

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-BILLING*, *E-FILLING*
DAN *E-SPT* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK
(Studi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)**

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai Drajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Siti Musannadatul Ulya

Nim : 31401700159

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-BILLING*, *E-FILLING* DAN *E-SPT*

TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR

PAJAK

(Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)

Disusun Oleh :

Siti Musannadatul Ulya

Nim : 31401700159

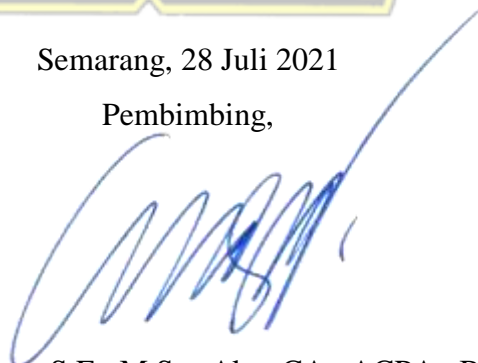
Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 28 Juli 2021

Pembimbing,



Judi Budiman, S.E., M.Sc., Akt., CA., ACPA., BKP
NIK. 211403015

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-BILLING, E-FILLING DAN E-SPT
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR
PAJAK
(Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)**

**Disusun Oleh :
Siti Musannadatul Ulya**

Nim : 31401700159

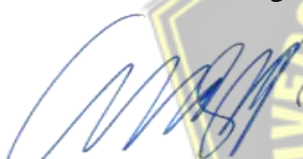
Telah dipertahankan di depan penguji


Pada tanggal 30 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

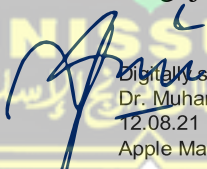
Penguji I


Judi Budiman, S.E., M.Sc., Akt., CA., ACPA., BKP
NIK. 211403015


Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP
NIK. 211492003

Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPACC., CRP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPACC., CRP.,
o=Unissula, ou=Fakultas Ekonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID Date:
2021.08.06 14:03:29+0700'

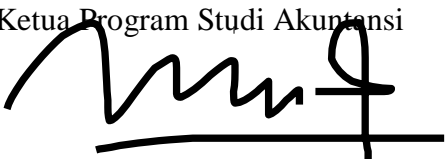
Penguji II


Dr. H. M. Ja'far Shodiq, S.E., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., CSRS
NIK. 211498009

Digitally signed by
Dr. Muhammad Jafar Shodiq
12.08.21
Apple Mac

Skripsi ini telah diterima salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Tanggal 30 Juli 2021

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si., CSRS
NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Musannadatul Ulya

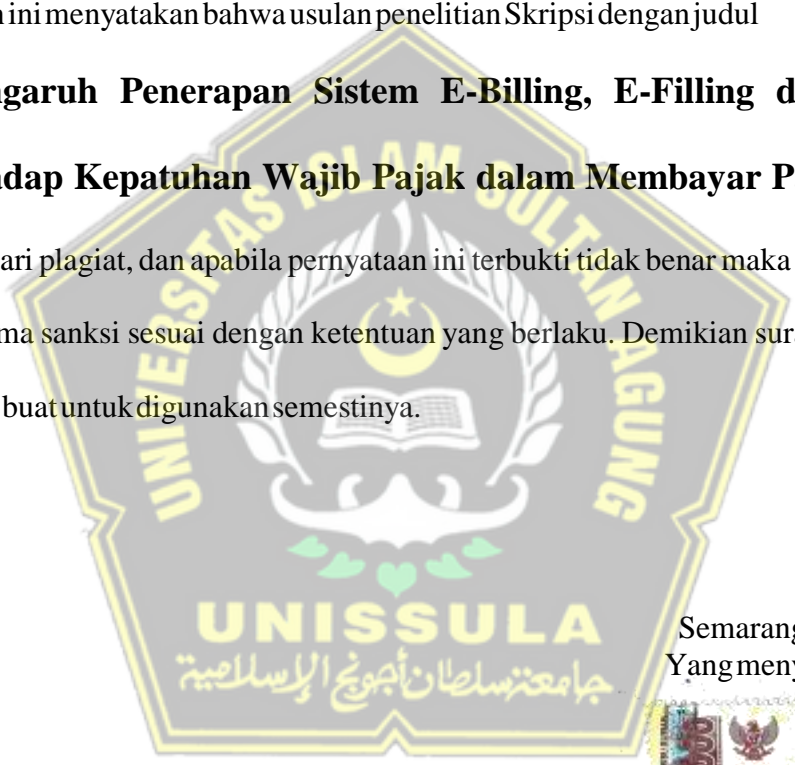
NIM : 31401700159

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian Skripsi dengan judul

“Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing, E-Filing dan E-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak” benar

bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan semestinya.



Semarang, 16 Juli 2021
Yang menyatakan,



Siti Musannadatul Ulya
NIM. 31401700159

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufurn (terhadap karunia Allah).”

(Q.S Yusuf: 87)

PERSEMBAHAN:

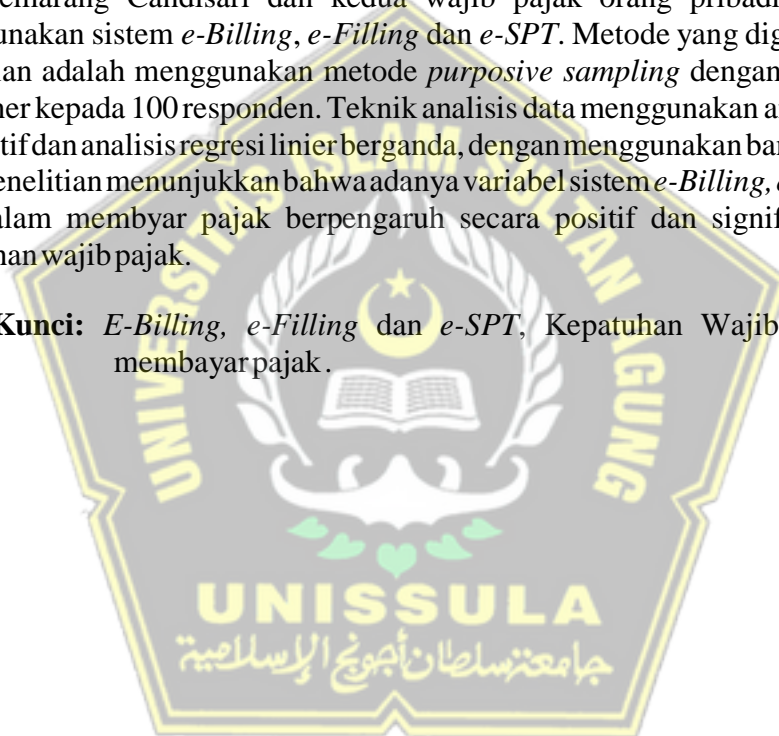
Skripsi ini akan saya persembahkan untuk :

- Bapak dan Ibu yang tersayang
- Keluarga tersayang
- Sahabat-sahabatku yang tersayang
- Teman-teman E4 tersayang

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Data penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarikan secara langsung kepada responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi. Terdapat adanya karakteristik dalam memilih responden yaitu yang pertama wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Semarang Candisari dan kedua wajib pajak orang pribadi yang pernah menggunakan sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya variabel sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* dalam membyar pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: *E-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*, Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.



ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of the application of e-Billing, e-Filling and e-SPT systems on taxpayer compliance in paying taxes. The research data used primary data obtained by distributing questionnaires. Questionnaires were distributed directly and online to respondents who are individual taxpayers. There are characteristics in selecting respondents, namely the first is an individual taxpayer registered at the KPP Semarang Candisari and the second is an individual taxpayer who has used the e-Billing, e-Filling and e-SPT systems. The method used in this research is using purposive sampling method by distributing questionnaires to 100 respondents. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis, using SPSS 25. The results showed that the existence of e-Billing, e-Filling and e-SPT system variables in paying taxes had a positive and significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: *E-Billing, e-Filling and e-SPT, Taxpayer Compliance in paying taxes.*



INTISARI

Pembayaran pajak merupakan bentuk kewajiban bagi wajib pajak yang terutang baik wajib pajak orang pribadi maupun badan. Pemerintah telah mengupayakan berbagai cara agar sistem pembayaran serta dalam pelaporan pajak lebih mudah dan efektif. Upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk memaksimalkan pelayanan sehingga masyarakat meningkatkan keinginan serta kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara tertib sebagai wajib pajak yang baik (Hadyan, 2017). Direktorat Jenderal Pajak memunculkan berbagai sistem penggunaan teknologi perpajakan diantaranya yaitu *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* terhadap pelayanan yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pelayanan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar dan melapor pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

E-Billing menurut Direktorat Jenderal Pajak merupakan suatu metode pembayaran pajak secara elektronik dengan memanfaatkan kode *billing*. Menggunakan sistem *billing* pembayaran pajak akan menjadi lebih mudah, cepat serta akurat dalam transaksi pembayarannya. Sistem pembayaran pajak (*e-billing system*) secara elektronik resmi diterapkan pada 1 Januari 2016. Salah satunya adalah *e-Billing Online Pajak*, yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal pajak (DJP) untuk membuat ID *billing* berdasarkan KEP-72/PJ/2016.

E-Filling menurut Direktorat Jenderal Pajak adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real-time* melalui

internet pada website (www.pajak.go.id) atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). E-Filling secara garis besar sangat menguntungkan bagi wajib pajak antara lain memberikan kemudahan wajib pajak dalam melaporkan SPT dengan biaya cenderung lebih murah dibanding secara manual dan proses lebih cepat karena wajib pajak merekam sendiri surat pemberitahuannya sehingga bisa lebih akurat, efektif dan efisien. Hal ini merupakan terobosan baru pelaporan SPT yang digunakan Direktorat Jenderal Pajak untuk membuat wajib pajak semakin mudah dan nyaman dalam melaksanakan kewajibannya (Sulistiyorini dkk, 2015).

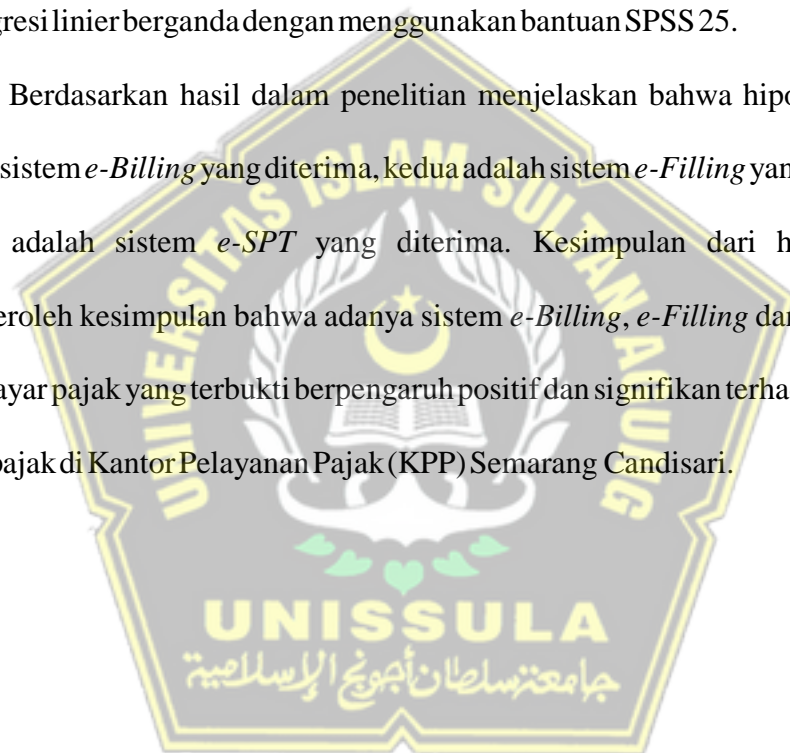
E-SPT menurut Direktorat Jenderal Pajak adalah surat pemberitahuan dalam program aplikasi yang digunakan untuk merekam, memelihara data, *generate* data dan mencetak surat pemberitahuan beserta lampirannya dan dapat dilaporkan melalui media elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak (Sulistiyorini dkk, 2017).

Menurut penelitian Kania et al., (2017) menunjukkan bahwa *e-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan penelitian yang sama menurut penelitian Husnurrosyidah & Suhadi (2017) dan Sidharta (2015) menunjukkan bahwa *e-Billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel selanjutnya yaitu *e-Filling* menurut hasil penelitian Kania et al., (2017) menunjukkan bahwa *e-Filling* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel lain yaitu *e-SPT*, dalam penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2014) dan Putra (2015) menunjukkan bahwa *e-SPT* berpengaruh positif atau signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang

terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Semarang Candisari. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan menggunakan 2 karakteristik : pertama wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Semarang Candisari dan wajib pajak orang pribadi yang pernah menggunakan sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Berdasarkan hasil dalam penelitian menjelaskan bahwa hipotesis pertama adalah sistem *e-Billing* yang diterima, kedua adalah sistem *e-Filling* yang diterima dan ketiga adalah sistem *e-SPT* yang diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis memperoleh kesimpulan bahwa adanya sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* dalam membayar pajak yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Semarang Candisari.





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem e-Billing, e-Filling dan e- SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak”** yang disusun sebagai syarat akademis untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan usulan penelitian skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Judi Budiman, S.E., M.Sc., Akt.,CA.,ACPA. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dengan sabar membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. Kedua Orang Tuaku Tercinta, ibu Wartini dan bapak Ahmad Sahri yang senantiasa mendoakan, membimbing dan mendukung baik secara moril maupun materil dengan penuh kasih sayang kepada saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Ridho dan kebahagiaan kalian adalah tujuan hidupku sebagai putri yang kalian besarkan dengan air mata kebahagiaan dan penuh pengorbanan.

6. Kakak tingkat yang telah memberikan banyak cerita serta informasi mengenai penelitian ini kepada peneliti.

7. Nur Afifah, Zaenuri dan serta semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan penyusunan Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih, terimakasih, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.



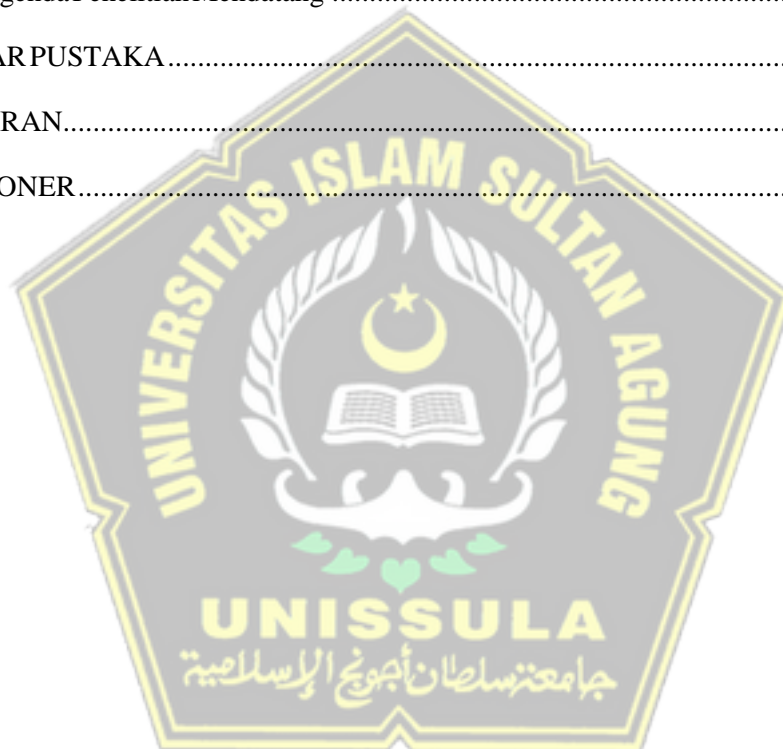
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined. i
ABSTRACT.....	ix
INTISARI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined. i
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7

BAB I KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	8
2.1.2 <i>Teori Pelayanan Publik</i>	9
2.2 Variabel Penelitian	12
2.2.1 <i>Perpajakan</i>	12
2.2.2 <i>E-Billing</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 <i>E-Filling</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 <i>E-SPT</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 <i>Kepatuhan Wajib Pajak</i>	14
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Penelitian	19
2.5 Pengembangan Hipotesis	20
2.5.1 <i>Pengaruh Penerapan e-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</i>	20
2.5.2 <i>Pengaruh Penerapan e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</i>	21
2.5.3 <i>Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</i>	21
BAB II METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Sumber dan Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Variabel dan Indikator	27
3.6 Teknik Analisis	28
3.6.1 <i>Statistik Deskriptif</i>	28
3.6.2 <i>Uji Kualitas Data</i>	29
3.6.2.1 <i>Uji Validitas</i>	29
3.6.2.2 <i>Uji Reliabilitas</i>	29

3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	29
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.....	29
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	31
3.6.5 Uji Kelayakan Model.....	32
3.6.5.1 Uji F.....	29
3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	29
3.6.6 Uji Hipotesis.....	33
3.6.6.1 Uji t.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Responden.....	35
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	38
4.2.1 E-Billing.....	39
4.2.2 E-Filling.....	39
4.2.3 E-SPT.....	39
4.2.4 Kepatuhan Wajib Pajak.....	42
4.3 Teknik Analisis.....	44
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	44
4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	46
4.3.2.1 Hasil Uji Validitas.....	46
4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	49
4.3.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
4.3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.3.4 Hasil Regresi Linear Berganda.....	52

4.3.5 Hasil Uji Kelayakan Model.....	53
4.3.6 Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Implikasi	62
5.3 Keterbatasan Penelitian	64
5.4 Agenda Penelitian Mendatang	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69
KUESIONER.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 19



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator	26
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan NPWP	38
Tabel 4.5 Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai e-Billing (X1)	39
Tabel 4.6 Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai e-Filling (X2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi e-SPT (X3)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Descriptive Statistics	44
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas E-Billing	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas E-Filling	47
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas E-SPT	47
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	48
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Reliabilitas	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.18 Hasil Uji Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan F	55
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial t.....	56



DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kanwil DJP Jawa Tengah 1 . **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Lampiran 3 Kuesioner Penelitian71

Lampiran 4. Data Tabulasi.....77

Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....88

Lampiran 6. Hasil Uji Kualitas Data89

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik92

Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda95

Lampiran 9. Hasil Uji Kualitas Data96

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, Pajak adalah kontribusi wajib pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan kepada Negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Besarnya kontribusi penerimaan pajak tersebut terhadap pendapatan Negara, sangat mempengaruhi jalannya roda pemerintahan dan perekonomian bangsa. Kontribusi tersebut dialokasikan untuk mendanai pembangunan pada berbagai sendi kehidupan bangsa untuk kemakmuran rakyat, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, perbankan dan juga sektor industri.

Pembayaran pajak merupakan bentuk kewajiban bagi wajib pajak yang terutang baik wajib pajak orang pribadi maupun badan. Pemerintah telah mengupayakan berbagai cara agar sistem pembayaran serta dalam pelaporan pajak lebih mudah dan efektif. Upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk memaksimalkan pelayanan sehingga masyarakat meningkatkan keinginan serta kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara tertib sebagai wajib pajak yang baik (Hadyan, 2017). Direktorat Jenderal Pajak memunculkan berbagai sistem penggunaan teknologi perpajakan diantaranya yaitu *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* terhadap pelayanan yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pelayanan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar dan melapor pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

E-Billing menurut Direktorat Jenderal Pajak merupakan suatu metode pembayaran pajak secara elektronik dengan memanfaatkan kode *billing*. Menggunakan sistem billing pembayaran pajak akan menjadi lebih mudah, cepat serta akurat dalam transaksi pembayarannya. Sistem pembayaran pajak (*e-billing system*) secara elektronik resmi diterapkan pada 1 Januari 2016. Salah satunya adalah e-Billing Online Pajak, yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal pajak (DJP) untuk membuat ID billing berdasarkan KEP-72/PJ/2016.

Tujuan menggunakan e-Billing dalam sistem teknologi informasi perpajakan adalah agar lebih mudah, lebih meminimalisir waktu serta lebih akurat sehingga masyarakat diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak. Penerapan pelayanan sistem elektronik dalam proses perpajakan di Indonesia, masyarakat dapat meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan sistem pembayaran pajak yang telah diterapkan Direktorat Jenderal Pajak dengan kepuasan wajib pajak tersebut akan menimbulkan kepatuhan wajib pajak terhadap pelayanan yang telah diterapkan bagi masyarakat dalam memenuhi kewajibannya.

E-Filling menurut Direktorat Jenderal Pajak adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real-time* melalui internet pada website (www.pajak.go.id) atau melalui Penyedia Jasa

Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). E-Filling secara garis besar sangat menguntungkan bagi wajib pajak antara lain memberikan kemudahan wajib pajak dalam melaporkan SPT dengan biaya cenderung lebih murah dibanding secara manual dan proses lebih cepat karena wajib pajak merekam

sendiri surat pemberitahuannya sehingga bisa lebih akurat, efektif dan efisien. Hal ini merupakan terobosan baru pelaporan SPT yang digunakan Direktorat Jenderal Pajak untuk membuat wajib pajak semakin mudah dan nyaman dalam melaksanakan kewajibannya (Sulistyorini dkk, 2015).

E-SPT menurut Direktorat Jenderal Pajak adalah surat pemberitahuan dalam program aplikasi yang digunakan untuk merekam, memelihara data, *generate* data dan mencetak surat pemberitahuan beserta lampirannya dan dapat dilaporkan melalui media elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak (Sulistyorini dkk, 2017).

Manfaat penerapan e-SPT adalah dalam pengisian SPT wajib pajak secara langsung menjadi lebih mudah, menghemat waktu sehingga mempercepat pekerjaan dan lebih akurat. Kelebihan lainnya adalah bagi wajib pajak data yang disimpan lebih efektif dibandingkan dilakukan secara manual dengan mengisi sendiri form SPT tidak dilengkapi panduan secara langsung dalam mencari besarnya pajak terutang bagi wajib pajak dengan demikian e-SPT akan lebih efisien (Pratama dkk, 2017).

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan di mana Wajib Pajak melaksanakan hak perpajakan dan memenuhi semua kewajiban perpajakannya (Nurmanto dalam Rahayu, 2010). Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan pelayanan sistem elektronik perpajakan diantaranya dengan penerapan *E-Billing*, *E-Filling* dan *E-SPT*. Penerapan sistem ini wajib pajak dimudahkan dalam pelaporan serta pembayaran perpajakan sehingga masyarakat dapat meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan sistem sehingga wajib pajak lebih meningkatkan kepatuhan dalam

pembayaran pajak sesuai yang telah diterapkan Direktorat Jenderal Pajak.

Penelitian ini akan dilakukan di KPP Pratama Semarang Candisari sebagai objek penelitian dan Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai Respondennya Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hadyan (2017) yaitu pengaruh penerapan sistem *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kabupaten Pandeglang. Terdapat perbedaannya yang terletak pada (1) Terdapat dua penambahan variabel, yaitu variabel *e-Filling* dan *e-SPT* dari jurnal milik Tumuli dkk (2016) dengan alasan untuk mengetahui apakah pelaporan SPT dalam sistem pelayanan elektronik perpajakan yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (2) Studi kasus dan sampel wajib pajak yang akan digunakan oleh peneliti.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hadyan (2017) yaitu pengaruh penerapan sistem *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kabupaten Pandeglang. Terdapat perbedaannya yang terletak pada (1) Terdapat dua penambahan variabel, yaitu variabel *e-Filling* dan *e-SPT* dari jurnal milik Tumuli dkk (2016) dengan alasan untuk mengetahui apakah pelaporan SPT dalam sistem pelayanan elektronik perpajakan yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (2) Studi kasus dan sampel wajib pajak digunakanpeneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan pelayanan sistem elektronik perpajakan diantaranya dengan penerapan *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*. Penerapan sistem ini wajib pajak dimudahkan dalam pelaporan serta pembayaran pajaknya sehingga masyarakat dapat meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan sistem sehingga wajib pajak lebih meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran pajak sesuai yang telah diterapkan Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah yang akan dikemukakan penulis adalah:

- 1) Apakah penerapan *e-Billing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Semarang Candisari?
- 2) Apakah penerapan *e-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Semarang Candisari?
- 3) Apakah penerapan *e-SPT* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Semarang Candisari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji pengaruh penerapan *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Semarang Candisari.
- 2) Untuk menguji pengaruh penerapan *e-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Semarang Candisari.
- 3) Untuk menguji pengaruh penerapan *e-SPT* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Semarang Candisari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai adanya sistem *E-Billing*, *E-Filling* dan *E-SPT* serta pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat menetapkan teori dan memperoleh pemahaman mengenai penerapan sistem *E-Billing*, *E-Filling* dan *E-SPT* serta pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

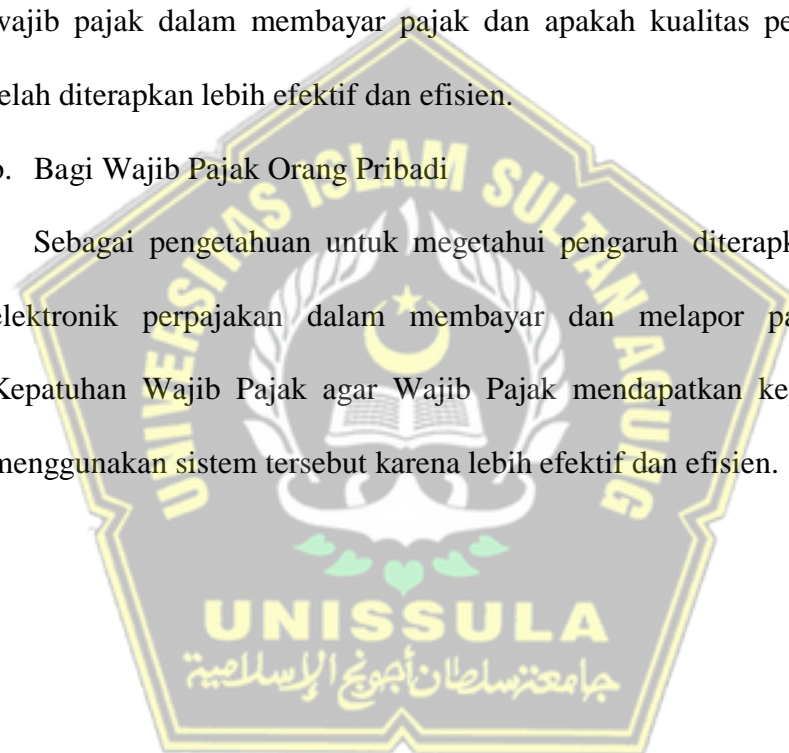
1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu mengevaluasi bagi Kantor Pelayanan Pajak seberapa besar wajib pajak mendapat pelayanan sistem elektronik perpajakan yang telah diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak diantaranya menggunakan sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dan apakah kualitas pelayanan yang telah diterapkan lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Sebagai pengetahuan untuk mengetahui pengaruh diterapkannya sistem elektronik perpajakan dalam membayar dan melapor pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak agar Wajib Pajak mendapatkan kepuasan dalam menggunakan sistem tersebut karena lebih efektif dan efisien.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang dikembangkan oleh (Davis, 1987) dalam (Desmayanti, 2012) yaitu suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna. Individual pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dan teknologi informasi yang dimaksud adalah *e-billing*, *e-filling* dan *e-SPT*. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model Theory of Reasoned Action (TRA) yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Dalam penelitian ini TAM digunakan sebagai dasar apakah *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* yang akan mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan teknologi dan akan menentukan apakah wajib pajak

berniat untuk menggunakan teknologi informasi secara berkelanjutan atau intensitas.

2.1.2 Teori Pelayanan Publik

Pelayanan publik yang dimana menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah pusat maupun daerah (Apriyansyah dkk., 2018). Moenir (1992) mendefinisikan bahwa pelayanan merupakan sebuah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung, sedangkan menurut Freederiskon membedakan public dalam berbagai perspektif, seperti berikut:

1. Perspektif pilihan public, yaitu public sebagai pemilih rasional.
2. Perspektif penerimaan layanan, yaitu public sebagai pelanggan.
3. Perspektif pluralis, yaitu public sebagai kelompok kepentingan.
4. Perspektif perwakilan, yaitu public sebagai pihak yang diwakilkan.
5. Publik sebagai warganegara.

Sebagai pelanggan atau *customer* dalam pelayanan public yang diselenggarakan oleh birokrasi public, Lipsky (1971) menyatakan bahwa peran birokrasi atau aparat pemerintah sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kebijakan public sebagai penyedia layanan atau dapat dikenal dengan teori *street level bureaucracy*. Teori *street level bureaucracy* dikembangkan untuk menunjukkan interaksi yang erat antara aparat pelayanan public dengan masyarakat yang dilayani.

Teori *The New Public Service* yang dikemukakan oleh Denhardt & Denhardt (2000) menjelaskan bahwa pelayanan public tidak hanya harus merespon permintaan “pelanggan”, tetapi lebih fokus pada membangun hubungan baik melalui kepercayaan dan kolaborasi dengan dan antar warga Negara/masyarakat.

Sehingga pada hakikatnya pelayanan publik merupakan kegiatan yang mencakup masyarakat sebagai penerima pelayanan dan pemerintahan sebagai lembaga publik yang wajib memberikan pelayanan secara terbuka, efisien dan efektif serta bertanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dalam Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

”Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik.”

Menurut Moenir (1992) mendefinisikan pelayanan publik sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan guna mencapai tujuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik merupakan segala bentuk kegiatan dari instansi pemerintahan baik pusat maupun daerah yang diberikan atau dilakukan kepada masyarakat umum yang memerlukan tindakan untuk pemenuhan kebutuhan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan pelayanan mempunyai standar ukuran untuk dapat dikatakan baik atau tidak dalam hal waktu yang diperlukan maupun hasilnya. Pelayanan yang baik akan memberikan kepuasan bagi masyarakat penerima pelayanan (Apriyansyah dkk.,

2018). Sebagai pemberi pelayanan publik, pemerintah dalam kinerjanya diharuskan prima dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun unsur penting yang harus termuat dalam pelayanan publik berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, antara lain:

1. Organisasi penyelenggara adalah satuan kerja penyelenggara pelayanan publik, dalam hal ini adalah instansi pemerintah pusat ataupun daerah. Pelaksanaan pelayanan publik adalah pegawai, pejabat, petugas, dan setiap orang yang bekerja di organisasi penyelenggara pelayanan publik.
2. Penerima pelayanan dalam artian adalah masyarakat atau seluruh pihak yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Standar pelayanan merupakan tolok ukur dalam penyelenggaraan pelayanan sehingga menjadi acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat.

Pentingnya pelayanan publik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang bermacam-macam, sehingga pelayanan publik dibedakan menjadi beberapa bentuk. Berdasarkan Kepmenpan No. 63 Tahun 2003 kegiatan pelayanan publik antara lain:

1. Pelayanan administrasi,
2. Pelayanan barang, dan
3. Pelayanan jasa.

Sedangkan Mahmudi (2011) mengklasifikasikan pelayanan publik menjadi:

1. Pelayanan kebutuhan dasar yang meliputi kesehatan, pendidikan, dan

bahan kebutuhan pokok, dan

2. pelayanan umum yang meliputi pelayanan administratif, barang, dan jasa.

Dengan demikian, sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* merupakan bentuk pelayanan public yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai pelaksanaan pelayanan public dalam konteks perpajakan. Pembayaran pajak melalui sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* merupakan bentuk pelayanan publik umum yang berkuat pada pembayaran dan pelaporan pajak.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Perpajakan

Menurut Soemitro (2016), pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik secara langsung yang dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Sedangkan menurut Djajadiningrat (2017), pajak sebagai suatu kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan Pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.

Dari beberapa definisi di atas bahwa pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara dan merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi digunakan untuk pengeluaran- pengeluaran Negara dan sebesar-besarnya

kemakmuran rakyat secara umum.

2.2.2 E-Billing

Resmi diterapkan pada 1 Januari 2016 menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP), *sistem billing* merupakan metode pembayaran elektronik dengan menggunakan kode billing. Kode billing tersebut adalah kode identifikasi yang diterbitkan melalui *sistem billing* atas suatu jenis pembayaran atau setoran yang akan dilakukan Wajib Pajak. Transaksi penyetoran atau pembayaran pajak secara elektronik, dilakukan melalui bank atau pos persepsi dengan menggunakan kode billing. Fungsi e-Billing yaitu dapat membantu dan mempermudah wajib pajak membuat surat setoran pembayaran secara elektronik dan mendapatkan kode billing untuk membayar pajak (www.online-pajak.com).

Dapat disimpulkan bahwa *e-Billing* merupakan pembayaran pajak melalui media elektronik dengan memanfaatkan kode billing sebagai kode transaksi. Sejak 12 April 2013 seluruh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia turut serta dalam pelaksanaan uji coba penerapan sistem pembayaran pajak secara elektronik.

2.2.3 E-Filing

E-filing merupakan suatu bentuk pengadopsian teknologi yang dilakukan pemerintah khususnya DJP dalam hal administrasi perpajakan guna meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak dalam penyampaian surat pemberitahuan. Penerapan e-filing memudahkan para Wajib Pajak dalam penyampaian SPT karena Wajib Pajak tidak perlu datang ke kantor pelayanan pajak untuk mengirimkan data SPT, dengan kemudahan dan keringkasan proses administrasi perpajakan yang terjadi dalam peningkatan kepatuhan pajak. Manfaat *e-filing* pada kantor pajak yaitu semakin cepat

dan lebih mudah penerapan laporan SPT dalam kegiatan administrasi, pendapatan, dan pengarsipan SPT.

2.2.4 E-SPT

Pemerintah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara cepat, tepat dan akurat guna mewujudkan sistem administrasi perpajakan modern. Aplikasi e-SPT adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) digunakan oleh wajib pajak (WP) dalam melaporkan surat pemberitahuan (SPT) untuk merekam, memelihara data, *generate* data dan mencetak surat pemberitahuan beserta lampirannya dan dapat dilaporkan melalui media elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak (Sulistyorini dkk, 2017). Agar lebih mudah dan tidak menghabiskan banyak kertas.

Manfaat penerapan e-SPT adalah dalam pengisian SPT wajib pajak secara langsung menjadi lebih mudah, menghemat waktu sehingga mempercepat pekerjaan dan lebih akurat. Kelebihan lainnya adalah bagi wajib pajak data yang disimpan lebih efektif dibandingkan dilakukan secara manual dengan mengisi sendiri form SPT tidak dilengkapi panduan secara langsung dalam mencari besarnya pajak terutang bagi wajib pajak dengan demikian e-SPT akan lebih efisien (Pratama dkk, 2017).

2.2.5 Kepatuhan Wajib Pajak

Kondisi perpajakan yang menuntut keikutsertaan Wajib Pajak dalam menyelenggarakan perpajakan membutuhkan kepatuhan Wajib Pajak yang tinggi, yaitu kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya.

Menurut Liberti Pandiangan (2014), kepatuhan Wajib Pajak merupakan salah

satu ukuran kinerja WP di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Dimana tinggi rendahnya kepatuhan Wajib Pajak (WP) akan menjadi dasar pertimbangan Direktorat Jenderal Pajak dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan, dan tindak lanjut terhadap Wajib Pajak.

Sedangkan menurut Gunadi (2013), kepatuhan wajib pajak dapat diartikan bahwa Wajib Pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 definisi pajak, tersirat penjelasan kepatuhan Wajib Pajak sebagai berikut:

“Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk berbagai keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa, kepatuhan Wajib Pajak adalah kewajiban Wajib Pajak dalam memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakannya, seperti mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas secara online, menghitung jumlah pajak terutang dengan benar, membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian sebelumnya terangkai dalam table berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun) dan Judul	Variabel, Sampel dan Alat Analisis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Marliana (2015) Pengaruh Penerapan E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya.	Independen : - E-Filling - E-SPT Dependen Kepatuhan Wajib Pajak Sampel : Purposive Sampling (Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Tasikmalaya) Alat Analisis : Statistik Deskriptif	Hasil penelitian menemukan bahwa : E-Filling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan pada KPP Pratama Kota Tasikmalaya. Hal ini disebabkan karena masih ada wajib pajak orang pribadi belum sadar akan kewajiban perpajakannya. Kendala pada penerapan aplikasi e-Filling yang dialami wajib pajak diantaranya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap modernisasi perpajakan khususnya pelaporan SPT Tahunan melalui e-Filling.
2	Astuti & Venusita (2015) Analisis Penerapan E-Filling Sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT pada KPP Pratama Gresik Utara.	Independen : - E-Filling - E-SPT Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Sampel : Purposive Sampling (Wajib Pajak di KPP Pratama Gresik Utara) Alat Analisis : Metode Deskriptif	Hasil penelitian menemukan bahwa : Berpengaruh positif antara penerapan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Gresik Utara.
3	Sulistiyorini, Nurlaela, & S	Independen : - E-Billing	Hasil penelitian menemukan bahwa :

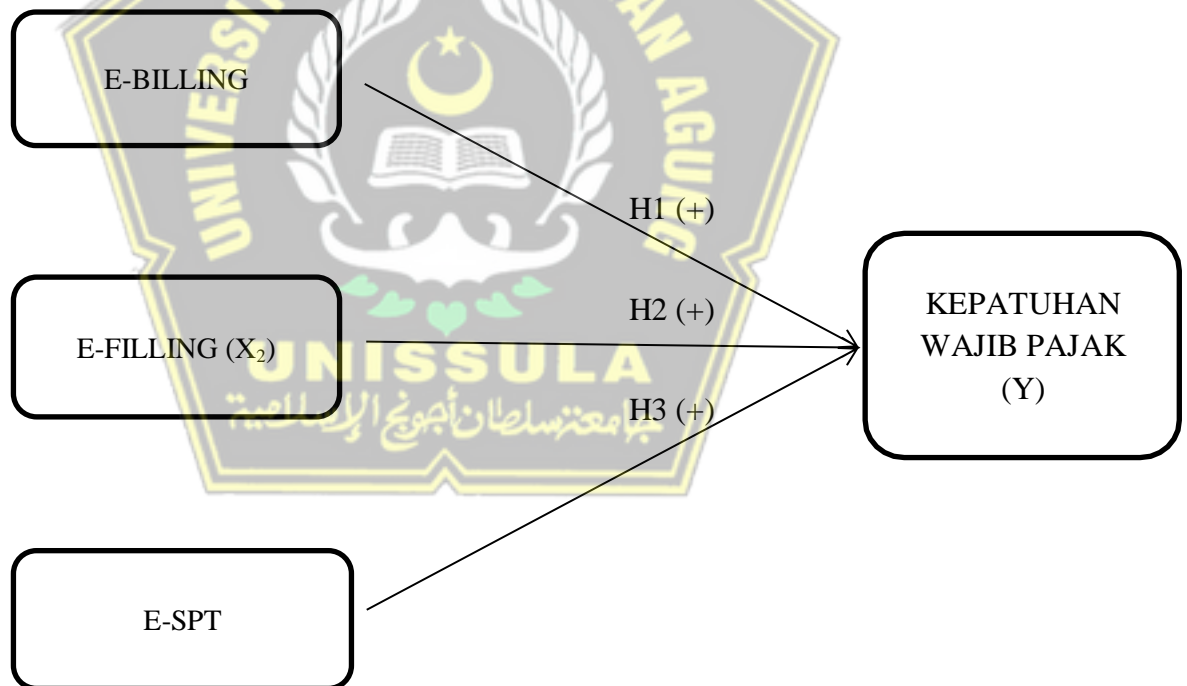
	(2016) Pengaruh Penggunaan E- Billing dan E- Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	- E-Filling Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Sampel : Purpose Sampling (Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta) Alat Analisis : Data SmartPLS 3.0	Penggunaan E-Billing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
4	Dahlan Hadyan S (2017) Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kabupaten Pandeglang.	Independen : E-Billing Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Sampel : Purposive Sampling (Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kabupaten Pandeglang) Alat Analisis - Metode Analisis Deskriptif - Metode Analisis Statistik	Hasil Penelitian menemukan bahwa : Terdapat korelasi yang signifikan antara penerapan sistem e- billing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kabupaten Pandeglang.
5	Kania et al (2017) Pengaruh Penggunaan E- Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Independen : E-Billing Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Sampel : Purposive Sampling Alat Analisis : Regresi Inear Berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa : E-Billing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
6	Toma Yanuar Putra, Endang Siti Astuti dan Riyadi (2015) Pengaruh	Independen : - E-Registration - E-SPT - E-Filling Dependen :	Hasil penelitian menemukan bahwa : e-Registration, e-SPT, dan e- Billing berpengaruh positif

<p>Penerapan Sistem Administrasi e-Registration, e-SPT, dan e-Filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari)</p>	<p>Kepatuhan Wajib Pajak Sampel : Purposive Sampling (Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Singosari) Alat Analisis : Regresi Inear Berganda</p>	<p>terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
---	--	--



2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka pemikiran ini juga digunakan untuk memberi kemudahan dalam penjelasan yang menyangkut masalah dalam penelitian. Berdasarkan dengan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan yang ada sebelumnya dapat digunakan sebagai dasar yang akan digunakan untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut, maka dapat digambarkan kerangka penelitian yang tersaji dalam gambar dibawah ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada pengembangan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

2.5.1 Pengaruh Penerapan *e-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengertian *e-Billing* menurut Kania et al., (2017) adalah metode pembayaran secara elektronik dengan menggunakan kode billing. Kode *billing* merupakan suatu jenis pembayaran atau setoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak dengan menggunakan kode identifikasi yang terdiri dari 15 digit numerik yang diterbitkan melalui *billing system*. Transaksi pembayaran atau penyetoran pajak secara elektronik, dilakukan melalui bank atau pos persepsi dengan menggunakan kode *billing*.

Menurut penelitian Kania et al., (2017) menunjukkan bahwa *payment online system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. *E-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena terdapat pengaruh secara parsial antara variabel penerapan *e-Billing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Dan penelitian yang sama menurut penelitian Husnurrosyidah & Suhadi (2017) dan Sidharta (2015) menunjukkan bahwa *e-Billing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena *e-Billing* merupakan wujud dari sistem administrasi modern agar lebih efisien, ekonomis dan cepat yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah diteliti, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Penerapan E-Billing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.5.2 Pengaruh Penerapan *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kania (2017) *e-Filling* merupakan suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) diakses tanggal 19 September 2016. Implementasi *e-Filling* di harapkan dapat berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan. Implementasi *e-Filling* dimulai pada tahun 2014. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung *self assessment system*, dimana Wajib Pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakannya dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar serta melaporkan pajaknya tersebut. Dengan pemahaman mengenai penerapan sistem perpajakan *e-Filling* dan meningkatkan dan mempermudah dalam membayar pajak.

H2 : Penerapan E-Filling berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.5.3 Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Surat Pembertahuan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, objek pajak dan bukan objek pajak, dan harta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan perpajakan (pasal 1 angka 11 UUKUP).

Menurut pandiangan (2008: 35) e-SPT merupakan penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan media computer.

Sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik dalam pasal dijelaskan bahwa wajib pajak dapat menyampaikan surat pemberitahuan secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (*Application Service Provider*).

Rahayu (2009) menyatakan bahwa pada dasarnya penyampaian SPT secara electronic ini merupakan upaya dari Dirjen Pajak untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi Wajib Pajak dalam melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkannya. Karena Wajib Pajak tidak perlu datang secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dalam menyampaikan SPT bagi aparat pajak, teknologi electronic mampu memudahkan mereka dalam pengelolaan database karena penyimpanan dokumen-dokumen Wajib Pajak telah 58 dilakukan dalam bentuk digital. Pemerintah berharap dengan adanya teknologi electronic mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Lingga (2013) menyatakan bahwa penggunaan e-SPT dimaksudkan agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan akan meningkat.

Handayani dan Supadmi (2013) menyatakan bahwa Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membuat pemerintah mengambil langkah konkrit untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak khususnya dalam pelaporan SPT, yakni dengan memberlakukan sistem SPT elektronik (e-SPT). Sistem ini diberlakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan dari sistem administrasi pajak modern dengan tujuan untuk mempermudah para Wajib Pajak dalam

pelaporan SPT.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2014) dan Putra (2015) menunjukkan bahwa e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H3: Penerapan E-SPT berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu”. Penelitian ini akan mengamati bahwa adanya pengaruh penerapan sistem e-Billing, e-Filling dan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yang berada di KPP Pratama Semarang Candisari.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah subyek penelitian. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:117). Populasi yang ada didalam penelitian ini adalah keseluruhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada pada KPP Pratama Semarang Candisari.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2017), Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel dengan pertimbangan yaitu pemilihan anggota sampel sedemikian rupa agar sampel yang digunakan dapat mewakili sifat populasi”. Penentuan sampel ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah pernah mencoba atau menggunakan sistem E-Billing, E-Filling dan E-SPT.

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian adalah pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi (10%)

Berdasarkan rumus di atas serta data yang didapatkan dari Pusat data KPP Pratama Semarang Candisari mengenai Wajib Pajak Orang Pribadi Semarang Candisari.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang berasal dari sumber data primer. Menurut Nur & Bambang (2009) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar dan berada di KPP Pratama Semarang Candisari. Kuesioner dibagikan kepada para Wajib Pajak, lalu Wajib Pajak hanya perlu menjawab dengan cara menandai adanya jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner. Pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan menggunakan teknik personally administered questionnaires yaitu kuesioner disampaikan dan dikumpulkan langsung.

3.5 Variabel dan Indikator

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

No	Definisi Operasional	Indikator	Pengukur
1	E-Billing (X1) merupakan suatu metode pembayaran pajak secara elektronik dengan memanfaatkan kode billing.	1) Kemudahan pembayaran pajak 2) Kecepatan dalam pembayaran pajak 3) Pembayaran pajak lebih akurat Sulistyorini (2017)	Skalalikert: 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS
2	E-Filling (X2) merupakan suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real-time melalui internet pada website (www.pajak.go.id) atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau Application Service Provider (ASP).	1) Kemudahan melaporkan SPT 2) Laporan pajak lebih akurat 3) Mempermudah dalam melaksanakan kewajiban pajak Sulistyorini	Skalalikert: 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS

		(2017)	
3	E-SPT (X3) merupakan surat pemberitahuan dalam program aplikasi yang digunakan untuk merekam, memelihara data, generate dan mencetak surat pemberitahuan beserta lampiran nya dan dapat dilaporkan melalui media elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak.	1) Mempermudah mengisi data-data perpajakan secara online 2) Perhitungan pajak lebih akurat 3) Mempermudah dalam melaksanakan kewajiban perpajakan Sulistyorini (2017)	Skala likert: 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS
4	Kepatuhan Wajib Pajak (Y) merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak melaksanakan hak perpajakan dan memenuhi semua kewajiban perpajakannya.	1) Kepatuhan untuk mendaftarkan diri 2) Wajib Pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap dan benar surat (SPT) sesuai kriteria 3) Menyampaikan SPT ke KPP sebelum batas akhir Rahayu (2010), Nurhidayah (2015)	Skala likert: 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS

Variabel Pengukuran yang digunakan dalam variabel independen dan variabel dependen diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan-pertanyaan atau skala likert 1 sampai 5.

Dimana:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis

ⁱTeknik analisis merupakan sebuah proses menganalisis data yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti untuk keperluan penelitian, sehingga data tersebut perlu diproses dan dianalisis untuk diinterpretasikan nantinya, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam membaca serta memahami data tersebut sebagai dasar serta acuan untuk pengambilan keputusan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut (Sugiyono, 2015). Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai

minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah pengujian hipotesis yang diperlukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang menimbulkan penelitian, sebagaimana telah diungkapkan dalam rumusan masalah diatas. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menghitung atau menguji baik valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah diajukan oleh peneliti. Suatu kuesioner dapat dilaporkan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menunjukkan variabel yang diukur oleh penelitian. Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah item dapat diketahui dengan melakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel (Ghozali, 2011).

- a) Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan dikatakan valid
- b) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur suatu kuesioner. Apabila jawaban dari responden dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner tersebut reliabel atau handal. Penelitian

dikatakan reliable atau handal apabila nilai Cronbach alpha yang diberikan diatas 0,6 (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan data yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik ini diharapkan mampu untuk memperoleh model analisis data yang tepat menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis asumsi klasik perlu dilakukan untuk mendapatkan model persamaan regresi linier berganda yang baik. Pengujian ini sendiri terdiri atas:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui baik normal atau tidaknya distribusi data, uji normalitas sebagai syarat dilakukannya parametric test (Ghozali, 2013). Sebaran yang normal akan menghasilkan data normal pula, sehingga data yang dihasilkan tersebut dapat mewakili populasi yang digunakan penelitian. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk melihat data yang terdistribusi baik normal maupun tidak yaitu dengan melakukan uji statistik non-parametik Kolmogrov Smirnov Test (K-S). Dengan begitu, penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai K-S

>5%, data yang digunakan tersebut sudah terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan <5% maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2016).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian lain dalam model regresi. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa model regresi baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu suatu keadaan dimana nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ (tingkat signifikansi yang digunakan) maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.6.4 Uji Regresi linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277) adalah sebagai berikut : “Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen

(kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X₁ = E-Billing

X₂ = E-Filling

X₃ = E-SPT

3.6.5 Uji Kelayakan Model

3.6.5.1 Uji F

Uji Statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independent dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ($\alpha=0,05$). Uji statistik F juga dilakukan agar mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Rumusan hipotesis statistik pada pengujian ini yaitu:

H₀ : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya variabel secara independen (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_a : tidak semua β berharga nol artinya variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau biasa disebut Adj.R-Square yaitu salah satu pengukuran sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi (Gujarati & Porter, 2013). Uji Koefisien Determinasi ($Adj R^2$) digunakan untuk memperkirakan sejauh mana variabel independen secara bersamaan dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0-1. Apabila nilai $Adj R^2$ nol (0), maka variabel independen dianggap tidak mampu memberikan penjelasan tentang variabel dependen, atau jika nilai $Adj R^2$ kecil maka dapat dinyatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Apabila nilai $Adj R^2$ mendekati angka satu maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga semakin baik dan kuat, dan sanggup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen pada penelitian.

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji Statistikt

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t ($p\text{-value}$) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel

independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Pengumpulan data dari hasil penelitian pengaruh penerapan sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Perolehan data dilakukan pada tanggal 08 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2020. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada saat jam kerja di KPP Semarang Candisari dan melalui google form dikarenakan kondisi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang telah memenuhi karakteristik sebanyak 100 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi. Karakteristik yang digunakan penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang bersedia mengisi kuesioner dan Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah pernah mencoba atau menggunakan sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Berikut ini adalah jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Semarang Barat:

Tahun	Jumlah Wajib Pajak (WP) Aktif	Jumlah SPT Tahunan	Persentase Wajib Pajak Aktif yang Menyerahkan SPT Tahunan
2016	70.304	51.394	73.1%
2017	71.835	52.668	73.3%
2018	66.518	54.716	82.3%
2019	75.072	59.439	79.2%

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Data Responden

A. Deskripsi data Responden berdasarkan usia

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan usia yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30	67	67%
31-40	17	17%
41-50	13	13%
>50	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa responden Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang telah melaksanakan kewajibannya untuk kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar perpajakan menurut usia masing-masing responden terdiri dari usia 20-30 tahun sebanyak 67 responden, usia 31-40 tahun sebanyak 17 responden, usia 41-50 tahun sebanyak 13 responden, dan usia >50 tahun sebanyak 3 responden. Maka berdasarkan jumlah dari keseluruhan wajib pajak yang menjadi responden adalah sebanyak 100 responden.

B. Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	46	46%
Wanita	54	54%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden wajib pajak orang pribadi yang telah melaksanakan kewajibannya untuk kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar perpajakannya sebanyak 100 responden yang diantaranya terdiri dari 46 responden pria dan 54 responden wanita.

C. Deskripsi data responden tingkat pendidikan

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan Tingkat Pendidikan yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SLTA	20	20%
DIPLOMA	10	10%
S1	67	67%
S2	3	3%
S3	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden wajib pajak orang pribadi yang telah melaksanakan kewajibannya untuk kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar perpajakannya berdasarkan tingkat pendidikan responden terdiri dari SLTA adalah sebesar 20 responden, DIPLOMA adalah sebesar 10 responden, S1 adalah sebesar 67 responden, S2 adalah sebesar 3 responden, dan S3 adalah sebesar 0 responden. Data tersebut menunjukkan bahwa yang membayar pajak tanpa datang

langsung ke Kantor Pelayanan Pajak didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan S1.

D. Deskripsi data responden kepemilikan NPWP

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan kepemilikan NPWP yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan NPWP

NPWP	Jumlah	Persentase
Punya	100	100%
Tidak Punya	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden wajib pajak orang pribadi yang telah melaksanakan kewajibannya untuk kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar perpajakannya berdasarkan NPWP sebanyak 100 responden, yang terdiri dari 100 responden mempunyai NPWP dan 0 responden yang tidak mempunyai NPWP.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penelitian berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Deskripsi variabel juga digunakan sebagai upaya menerjemahkan indikator dari tanggapan responden untuk mengkategorikan jawaban variabel penelitian yaitu pengaruh penerapan sistem e-Billing, e-Filing dan e-SPT terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Indek dari tanggapan responden diambil dari skala likert 5 point terdiri dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S) dan poin 5 sangat setuju (SS). Rentang skala responden didapat dengan menggunakan rumus Ghazali (2006) sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1.33$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

m : Skor Maksimal

n : Skor Minimal

k : Jumlah Kategori

Rentang skala indeks dibagi menjadi 3 kelompok dengan nilai rentang skala sebesar 1.33 yang digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks yaitu:

1.4.1.1 Nilai Indeks 1-2.33 = Rendah atau Tidak Baik

1.4.1.2 Nilai Indeks 2.34-3.67 = Sedang atau Cukup

1.4.1.3 Nilai Indeks 3.68-5 = Tinggi atau Baik

4.2.1 E-Billing

Berdasarkan skor jawaban responden yang terkait dengan adanya variabel kepatuhan wajib pajak yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai e-Billing (X1)

Indikator	Tanggapan Responden Terhadap Variabel X1										Total	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS			
X1.1	2	2	8	16	20	60	47	188	23	115	100	381	3.81
X1.2	5	5	8	16	23	69	29	116	35	175		381	3.81
X1.3	5	5	9	18	20	60	34	136	32	160		379	3.79
X1.4	4	4	15	30	14	42	33	132	34	170		378	3.78
X1.5	5	5	7	14	19	57	39	156	30	150		382	3.82
Rata-Rata Variabel X1													3.80

Sumber : Data primer diolah, 2021

Keterangan :

F :Tanggapan Responden

S :Skor

Tanggapan responden wajib pajak pada masing-masing indikator variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas, yang menunjukkan bahwa dari sebagian wajib pajak merespon positif terhadap variabel ini. Terbukti adanya memiliki rata-rata skor sebesar 3.80 yang dapat dikategorikan bahwa tanggapan tersebut tinggi. Respon tertinggi dari tanggapan wajib pajak terdapat pada indikator X1.1 dan X1.5 (dengan diterapkannya sistem *e-Billing*, saya dapat mengisi data-data perpajakan kapanpun dan dimanapun saya berada asal terhubung dengan internet) dengan rata-rata skor sebesar 3.82, sedangkan respon terendah dari tanggapan wajib pajak yaitu X1.3 (dengan diterapkannya sistem *e-Billing*, pembayaran pajak lebih mudah dan akurat) dengan rata-rata skor sebesar 3.78. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan memiliki interpretasi tinggi, sehingga hal tersebut memperoleh penilaian yang baik dari responden terhadap variabel *e-Billing* serta indikatornya.

4.2.2 E-Filling

Berdasarkan skor jawaban responden yang terkait dengan adanya variabel kepatuhan wajib pajak yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai *e-Filling* (X2)

Indikator	Tanggapan Responden Terhadap Variabel X2										Total	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS			
X2.1	0	0	0	0	27	81	50	200	23	115	100	396	3.96
X2.2	1	1	7	14	27	81	38	152	27	135		383	3.83
X2.3	4	4	10	20	25	75	36	144	25	125		368	3.68
X2.4	1	1	7	14	25	75	36	144	31	155		389	3.89
X2.5	0	0	3	6	10	30	81	324	6	30		390	3.90
Rata-Rata Variabel X2													3.85

Sumber : Data primer diolah, 2021

Keterangan :

F : Tanggapan Responden

S : Skor

Tanggapan responden wajib pajak pada masing-masing indikator variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dapat dilihat pada tabel 4.6 diatas, yang menunjukkan bahwa dari sebagian wajib pajak merespon positif terhadap variabel ini. Terbukti adanya memiliki rata-rata skor sebesar 3.85 yang dapat dikategorikan bahwa tanggapan tersebut tinggi. Respon tertinggi dari tanggapan wajib pajak terdapat pada indikator X2.5 (dengan diterapkannya sistem *e-Billing*, saya dapat melaporkan SPT kapanpun ketika saya memiliki waktu luang) dengan rata-rata skor sebesar 3.96, sedangkan respon terendah dari tanggapan wajib pajak yaitu X2.1 (*e-Filling* lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas) dengan rata-rata skor sebesar 3.68. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan memiliki interpretasi tinggi, sehingga hal tersebut memperoleh penilaian yang baik dari responden terhadap variabel *e-Filling* serta indikatornya.

4.2.3E-SPT

Berdasarkan skor jawaban responden yang terkait dengan adanya variabel kepatuhan wajib pajak yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai *e-SPT* (X3)

Indikator	Tanggapan Responden Terhadap Variabel X3										Total	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS			
X3.1	0	0	1	2	30	90	42	168	27	135	100	395	3.95
X3.2	1	1	8	16	27	81	39	156	25	125		379	3.79
X3.3	2	2	8	16	26	78	41	164	23	115		375	3.75
X3.4	2	2	7	14	26	78	37	148	28	140		382	3.82
X3.5	0	0	1	2	29	87	37	148	33	165		402	4.02
Rata-Rata Variabel X3													3.87

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tanggapan responden wajib pajak pada masing-masing indikator variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas, yang menunjukkan bahwa dari sebagian wajib pajak merespon positif terhadap variabel ini. Terbukti adanya memiliki rata-rata skor sebesar 3.87 yang dapat dikategorikan bahwa tanggapan tersebut tinggi. Respon tertinggi dari tanggapan wajib pajak terdapat pada indikator X3.2 (dengan diterapkannya sistem *e-SPT*, saya dapat mengisi data-data perpajakan kapanpun dan dimanapun saya berada asal terhubung dengan internet) dengan rata-rata skor sebesar 4.02, sedangkan respon terendah dari tanggapan wajib pajak yaitu X3.3 (dengan diterapkannya sistem *e-SPT*, data yang saya sampaikan selalu lengkap) dengan rata-rata skor sebesar 3.75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan memiliki interpretasi tinggi, sehingga hal tersebut memperoleh penilaian yang baik dari responden terhadap variabel *e-SPT* serta indikatornya.

4.2.4 Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan skor jawaban responden yang terkait dengan adanya variabel

kepatuhan wajib pajak yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Indikator	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y										Total	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS	F	FXS			
Y1	2	2	2	4	31	93	36	144	29	145	100	388	3.88
Y2	1	1	2	4	27	81	40	160	30	150		396	3.96
Y3	3	3	8	16	20	60	38	152	31	155		386	3.86
Y4	2	2	10	20	25	75	39	156	24	120		373	3.73
Y5	2	2	4	8	37	111	36	144	21	105		370	3.70
Y6	3	3	7	14	27	81	37	148	26	130		376	3.76
Y7	4	4	8	16	22	66	36	144	30	150		380	3.80
Y8	3	3	3	6	32	96	32	128	30	150		383	3.83
Y9	1	1	4	8	36	108	43	172	16	80		369	3.69
Rata-Rata Variabel Y													3.80

Sumber : Data primer diolah, 2021

Keterangan :

F : Tanggapan Responden

S : Skor

Tanggapan responden wajib pajak pada masing-masing indikator variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas, yang menunjukkan bahwa dari sebagian wajib pajak merespon positif terhadap variabel ini. Terbukti adanya memiliki rata-rata skor sebesar 3.80 yang dapat dikategorikan bahwa tanggapan tersebut tinggi. Respon tertinggi dari tanggapan wajib pajak terdapat pada indikator Y10 (membantu meningkatkan membayar pajak) dengan rata-rata skor sebesar 3.96, sedangkan respon terendah dari tanggapan wajib pajak yaitu Y5 dan Y9 (saya memiliki kesadaran dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan menyampaikan SPT tepat waktu) dengan rata-rata skor sebesar 3.69. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan memiliki interpretasi tinggi, sehingga hal tersebut memperoleh penilaian yang baik dari responden terhadap variabel kepatuhan wajib pajak serta indikatornya.

4.3 Teknik Analisis

4.3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang telah diperoleh dalam penelitian. Statistik deskriptif menggunakan pengukuran yaitu nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi fasilitas e-Billing, e-Filling dan e-SPT terhadap kepatuhan Wajib Pajak akan diuji secara statistik deskriptif.

Tabel 4.9
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Billing	100	7	25	19.01	4.842
E-Filling	100	10	25	19.26	3.332
E-SPT	100	10	25	19.31	3.656
Kepatuhan_Wajib_Pajak	100	12	45	34.21	6.684
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Berdasarkan data hasil dari tabel 4.9 yang terdapat pada lampiran di atas maka dapat dijelaskan secara rinci untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

a. E-Billing

Pada variabel *e-Billing* memiliki 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal 5, yang dapat menghasilkan total maksimum sebesar $5 \times 5 = 25$.

Berdasarkan pada variabel *e-Billing* memperoleh hasil dari responden dengan nilai minimum responden sebesar 7, nilai maksimum sebesar 25 dan memperoleh rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 19.01 dengan standar deviasi sebesar 4.842. Hasil nilai rata-rata diatas dapat dikatakan bahwa responden memilih skala ordinal 4 dengan jawaban rata-rata setuju yang memperoleh arti bahwa responden memiliki pemahaman terhadap *e-Billing*, serta membantu wajib pajak untuk kepatuhan dalam membayar pajak.

b. E-Filling

Pada variabel *e-Filling* memiliki 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal 5, yang dapat menghasilkan total maksimum sebesar $5 \times 5 = 25$. Berdasarkan pada variabel *e-Filling* memperoleh hasil dari responden dengan nilai minimum responden sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25 dan memperoleh rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 19.26 dengan standar deviasi sebesar 3.332. Hasil nilai rata-rata diatas dapat dikatakan bahwa responden memilih skala ordinal 4 dengan jawaban rata-rata setuju yang memperoleh arti bahwa responden memiliki pemahaman terhadap *e-Filling*, serta membantu wajib pajak untuk kepatuhan dalam membayar pajak.

c. E-SPT

Pada variabel *e-SPT* memiliki 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal 5, yang dapat menghasilkan total maksimum sebesar $5 \times 5 = 25$. Berdasarkan pada variabel *e-SPT* memperoleh hasil dari responden dengan nilai minimum responden sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25 dan memperoleh rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 19.31 dengan standar deviasi sebesar 3.656. Hasil nilai rata-

rata diatas dapat dikatakan bahwa responden memilih skala ordinal 4 dengan jawaban rata-rata setuju yang memperoleh arti bahwa responden memiliki pemahaman terhadap *e-SPT*, serta membantu wajib pajak untuk kepatuhan dalam membayar pajak.

d. Kepatuhan Wajib Pajak

Pada variabel kepatuhan wajib pajak memiliki 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal 9, yang dapat menghasilkan total maksimum sebesar $9 \times 5 = 45$. Berdasarkan pada variabel kepatuhan wajib pajak memperoleh hasil dari responden dengan nilai minimum responden sebesar 12, nilai maksimum sebesar 45 dan memperoleh rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 34.21 dengan standar deviasi sebesar 6.684. Hasil nilai rata-rata diatas dapat dikatakan bahwa responden memilih skala ordinal 4 dengan jawaban rata-rata setuju yang memperoleh arti bahwa responden memiliki pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak, serta membantu wajib pajak untuk kepatuhan dalam membayar pajak.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang ada dalam kuesioner sudah valid atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan t tabel. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan tabel hasil dari pengujian validitas dari beberapa variabel terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Validitas *E-Billing*

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0.846	0.197	Valid
X1.2	0.891	0.197	Valid
X1.3	0.846	0.197	Valid
X1.4	0.919	0.197	Valid
X1.5	0.875	0.197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas *E-Filling*

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X2.1	0.645	0.197	Valid
X2.2	0.834	0.197	Valid
X2.3	0.853	0.197	Valid
X2.4	0.846	0.197	Valid
X2.5	0.671	0.197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Validitas *E-SPT*

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X3.1	0.771	0.197	Valid
X3.2	0.843	0.197	Valid
X3.3	0.830	0.197	Valid
X3.4	0.846	0.197	Valid
X3.5	0.759	0.197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Y1	0.765	0.197	Valid
Y2	0.659	0.197	Valid
Y3	0.820	0.197	Valid
Y4	0.822	0.197	Valid

Y5	0.755	0.197	Valid
Y6	0.781	0.197	Valid
Y7	0.838	0.197	Valid
Y8	0.768	0.197	Valid
Y9	0.692	0.197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari hasil tabel 4.10 – 4.13 diatas, menunjukkan bahwa apabila adanya koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari r tabel (0.197), maka dari seluruh item pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur seluruh variabel yang ada dalam penelitian. Keseluruhan dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang valid, sehingga dapat digunakan penelitian.

4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur adanya instrumen yang ada dalam kuesioner. Jika digunakan lebih dari satu atau digunakan oleh responden yang sama apakah dapat menghasilkan data yang konsisten atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara melihat dan mengukur adanya nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 23. Dalam pengujian ini suatu instrumen dapat dikatakan reliabilitas jika nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
E-Billing	0.923	Reliabel
E-Filling	0.826	Reliabel
E-SPT	0.868	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0.913	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa adanya variabel e-Billing memiliki α hitung $0.923 > 0.6$, e-Filling memiliki α hitung $0.826 > 0.6$, e-SPT memiliki α hitung $0.868 > 0.6$ dan kepatuhan wajib pajak memiliki α hitung $0.913 > 0.6$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya e-Billing, e-Filling, e-SPT dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak memiliki data yang reliabel sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketetapan model regresi yang akan dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data memiliki distribusi secara normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan distribusi secara normal apabila data atau titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Namun sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi secara normal atau jika titik menyebar dari garis ataupun tidak mengikuti arah sesuai diagonal. Untuk pengujian menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis.

H_0 : Jika probability value $> 0,05$ maks H_0 diterima dikatakan data *residual* berdistribusi normal

H_0 : Jika probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dikatakan data *residual* tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas
Kolmogrov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01285149
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.060
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat menunjukkan bahwa nilai Test Statistic $0.072 > 0.05$ atau diatas 0.05 , sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa residual dinyatakan sudah memenuhi asumsi normal. Sedangkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar $0.200^{c,d} > 0.05$, sehingga hal tersebut dapat dinyatakan sudah memenuhi uji normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data kuesioner penelitain sudah lolos uji normalitas sehingga data tersebut dapat dilakukan prngujian yang lebih lanjut dengan menggunakan alat analisis yang lain.

4.3.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah yang memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.01 atau jika nilai *variance inflation factor* (VIF) ≤ 10 . Berikut ini hasil pengolahan data uji multikolinieritas dapat

dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
E-Billing	0.391	2.555	Tidak terdapat Multikonearitas
E-Filling	0.464	2.157	Tidak terdapat Multikonearitas
E-SPT	0.454	2.202	Tidak terdapat Multikonearitas

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.16 maka *e-Billing* mempunyai nilai tolerance 0.391 dan nilai VIF 2.555, *e-Filling* mempunyai nilai tolerance 0.464 dan nilai VIF 2.157, dan *e-SPT* mempunyai nilai tolerance 0.454 dan nilai VIF 2.202. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari variabel *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* tidak terdapat masalah dengan multikolonieritas.

4.3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yang dilakukan dengan melakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi $> \alpha 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data uji heterokedastitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Hasil
E-Billing	0.852	Tidak terjadi heteroskedastisitas
E-Filling	0.225	Tidak terjadi heteroskedastisitas
E-SPT	0.126	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari perhitungan dalam tabel 4.17 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari semua variabel (sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*) tersebut > 0.05 atau lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi adanya gejala heteroskedastitas.

4.3.4 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel indenpenden disebut sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel indenpenden dalam penelitian adalah *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*, variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak. Hasil dalam pengujian regresi linier berganda dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized		Sig.
	B	Std.Error	
Constant	2.422	2.601	0.054
E-Billing	0.188	0.135	0.016
E-Filling	0.859	0.181	0.000
E-SPT	0.604	0.166	0.000

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan pada perolehan hasil pengujian diatas maka dapat memperoleh hasil dari persamaan regresi yang dapat disimpulkan dan dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} : 2.422 + 0.188.X_1 + 0.859.X_2 + 0.604.X_3 + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar 2.422 menunjukkan bahwa jika konstanta bernilai nol, maka tidak ada variabel independen yang bernilai nol. Apabila nilai variabel independen (sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*) bernilai sebesar nol maka variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) bernilai sebesar 2.422.
2. Koefisien regresi sistem *e-Billing* adalah sebesar 0.188 artinya bahwa jika sistem *e-Billing* meningkat sebesar 1% dan variabel lain nilainya tetap maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sebesar 0.188. Jika koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem *e-Billing* dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
3. Koefisien regresi sistem *e-Filling* adalah sebesar 0.859 artinya jika sistem *e-Billing* meningkat sebesar 1% dan variabel lain nilainya tetap maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sebesar 0.859. Jika koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem *e-Filling* dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
4. Koefisien regresi sistem *e-SPT* adalah sebesar 0.604 artinya jika sistem *e-SPT* meningkat sebesar 1% dan variabel lain nilainya tetap maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sebesar 0.604. Jika koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem *e-SPT* maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.

4.3.5 Hasil Uji Kelayakan Model

1. Hasil Uji F

Uji signifikan simultan F digunakan untuk menguji apakah variabel

independen (sistem *e-Billing*, *e-Filling*, dan *e-SPT*) dalam membayar pajak secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Kriteria pengambilan keputusan atas penerimaan atau penolakan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 atau lebih kecil 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 atau lebih besar 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Simultan F

Model	F Simultan	Signifikan
<i>Regression</i>	56.774	0.000 ^b

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen adalah sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan tingkat hubungan antara beberapa variabel independen (sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*) terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.800 ^a	0.604	0.620	4.075

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat dalam tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0.620 atau 62.0% variasi dari kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel (sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*). Sedangkan sisanya adalah sebesar 38.0% ($100\% - 62.0\% = 38.0\%$) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum dapat diteliti dalam penelitian ini.

4.3.6 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial t

Uji parsial t dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi apakah variabel independen atau disebut variabel bebas (sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau disebut variabel terikat (kepatuhan wajib pajak orang pribadi). Kriteria dalam uji parsial t yang digunakan untuk penerimaan dan penolakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 artinya suatu hipotesis dapat diterima dan terdapat adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 artinya suatu hipotesis ditolak dan tidak memiliki pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.21
Hasil Uji Parsial t

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikan
Sistem <i>e-Billing</i>	1.393	0.016
Sistem <i>e-Filling</i>	4.758	0.000
Sistem <i>e-SPT</i>	3.634	0.000

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.21 diatas, menunjukkan bahwa pengaruh dari masing-masing variabel independen (sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT*) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) dapat dilihat dari tingkat signifikan. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pengaruh sistem *e-Billing* (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar $0.016 < 0.05$ sehingga dapat dinyatakan **H1 diterima**. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hipotesis yang pertama sistem *e-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem *e-Billing* maka akan semakin tinggi pula rasa kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajak sebagai kewajiban membayar perpajakannya.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pengaruh sistem *e-Filling* (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dinyatakan **H2**

diterima. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hipotesis yang kedua sistem *e-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem *e-Filling* maka akan semakin tinggi pula rasa kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajak sebagai kewajiban membayar perpajakannya.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pengaruh sistem *e-SPT* (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga **H3 diterima.** Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hipotesis yang ketiga sistem *e-SPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem *e-SPT* maka akan semakin tinggi pula rasa kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajak sebagai kewajiban membayar perpajakannya.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh sistem *e-Billing*, *e-Filling*, dan *e-SPT* dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari. Berdasarkan hasil dari hipotesis yang sudah ada diatas, maka dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian pada hipotesis pertama (H1) dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem *e-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Pengaruh tersebut memberikan gambaran bahwa dengan adanya sistem *e-Billing* yang diberikan DJP bagi wajib pajak akan memberikan kemudahan dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut mempengaruhi wajib pajak untuk cenderung memiliki pemahaman tentang *e-Billing* dalam membayar.

Penelitian ini sejalan dengan adanya teori Technology Acceptance Model (TAM), dikarenakan teori TAM terdapat konsep sistem *e-Billing* yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana perilaku wajib pajak yang puas berasal dari faktor eksternal atau luar pribadi yaitu adanya tekanan dari DJP untuk menyampaikan perpajakannya. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan penerapan sistem *e-Billing* dapat mempengaruhi serta meningkatkan wajib pajak dalam membayar pajak

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Kania et al., (2017) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara positif sistem *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Husnurrosyidah & Suhadi (2017) yang menunjukkan bahwa sistem *e-Billing* berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian pada hipotesis kedua (H2) menghasilkan bahwa dengan adanya sistem *e-Filling* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Pengaruh tersebut memberikan gambaran bahwa dengan adanya sistem *e-Filling* yang diberikan DJP bagi wajib pajak akan memberikan kemudahan dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa wajib pajak cenderung memiliki pemahaman tentang *e-Filling* dalam membayar pajak.

Penelitian ini sejalan dengan adanya teori *Technology Acceptance Model* (TAM), dikarenakan teori ini terdapat konsep sistem *e-Filling* yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana perilaku wajib pajak yang puas berasal dari bagaimana sikap individu dalam penggunaan teknologi *e-Filling*. Penggunaan *e-Filling* akan menentukan bahwa apakah seseorang wajib pajak dapat memahami adanya sistem tersebut, sehingga akan menggunakannya secara berkelanjutan atau secara intensitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan penerapan sistem *e-Filling* dapat mempengaruhi serta meningkatkan wajib pajak dalam membayar pajak.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kania et al., (2017) yang menunjukkan bahwa sistem *e-Filling* berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Marlina (2015) yang memperoleh hasil bahwa adanya penerapan *e-Filling* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh *E-SPT* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan pada hipotesis ketiga (H3) menghasilkan bahwa adanya sistem

e-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Pengaruh tersebut memberikan gambaran bahwa dengan adanya sistem *e-SPT* yang diberikan DJP bagi wajib pajak akan memberikan kemudahan dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan kepuasan wajib pajak. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa wajib pajak cenderung memiliki pemahaman tentang *e-SPT* dalam membayar pajak.

Penelitian ini sejalan dengan adanya teori *Technology Acceptance Model* (TAM), dikarenakan teori ini terdapat konsep sistem *e-SPT* yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana perilaku wajib pajak yang puas berasal dari bagaimana sikap individu dalam penggunaan teknologi *e-SPT*. Penggunaan *e-SPT* akan menentukan bahwa apakah seseorang wajib pajak dapat memahami adanya sistem tersebut, sehingga akan menggunakannya secara berkelanjutan atau secara intensitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan penerapan sistem *e-SPT* dapat mempengaruhi serta meningkatkan wajib pajak dalam membayar pajak.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2014) dan Putra (2015) yang menunjukkan bahwa adanya fasilitas *e-SPT* berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Marlina (2015) yang memperoleh hasil bahwa adanya penerapan *e-SPT* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa adanya sistem *e-Billing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian regresi dengan nilai koefisien sebesar 1.393 dan tingkat signifikan $0.016 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem *e-Billing* maka akan semakin tinggi pula rasa kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajak sebagai kewajiban membayar perpajakannya.
2. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa adanya sistem *e-Filling* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian regresi dengan nilai koefisien sebesar 4.758 dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem *e-Filling* maka akan semakin tinggi pula rasa kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajak sebagai kewajiban membayar perpajakannya.

3. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa adanya sistem *e-SPT* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian regresi dengan nilai koefisien sebesar 3.634 dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem *e-SPT* maka akan semakin tinggi pula rasa kepatuhan bagi wajib pajak dalam membayar pajak sebagai kewajiban membayar perpajakannya.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian mencakup dua hal yaitu yang pertama implikasi teoritis dan kedua adalah implikasi praktis. Implikasi teoritis tersebut berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori tentang kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.

1. Implikasi Teoritis

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai adanya sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* serta pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat menerapkan teori dan memperoleh pemahaman mengenai penerapan sistem *e-Billing*, *e-Filling* dan *e-SPT* serta pengaruhnya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu mengevaluasi bagi Kantor Pelayanan Pajak seberapa besar wajib pajak mendapat pelayanan sistem elektronik perpajakan yang telah diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak diantaranya menggunakan sistem e-Billing, e-Filling dan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dan apakah kualitas pelayanan yang telah diterapkan telah efektif dan efisien.

b. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Sebagai pengetahuan untuk mengetahui pengaruh diterapkannya sistem elektronik perpajakan dalam membayar pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak. Agar Wajib Pajak mendapatkan Kepuasan dalam menggunakan sistem tersebut karena lebih mudah dan praktis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat adanya beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner masih kurang efisien dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik, sehingga banyak masyarakat yang telah meluangkan waktu namun wajib pajak tidak sesuai dengan karakteristik.

2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan penyebaran kuesioner yang sebagian melalui google form karena keadaan pandemi yang tidak mendukung untuk dilakukan penelitian dengan alat lain, seperti wawancara. Penyebaran kuesioner melalui google form menyebabkan peneliti tidak dapat mengetahui serius atau tidaknya responden dalam mengisi kuesioner.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Melihat adanya kekurangan yang ada dalam penelitian ini, maka diharapkan dengan adanya penelitian serupa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk lebih dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa saran yang ditujukan untuk peneliti dimasa mendatang:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengubah variabel - variabel lain ataupun menambah variabel yang belum terdapat dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya perlu menerapkan metode wawancara agar data yang dihasilkan lebih tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, karena dapat mengetahui keseriusan responden dalam mengisi pertanyaan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Harlim, A. 2019. Pengaruh penerapan E-SPT, E-Filling, E-Billing Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampak nya Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2.
- Sari, R. R. N. 2019. Pengaruh E-Filling, E-Billing dan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Kediri. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 5(1), 159-169.
- Pratami, Luh Putu K. A.W., Ni Luh Gede E.S., dan Made Arie Wahyuni. 2017. Pengaruh Penerapan E-system Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak pada KPP Pratama Singaraja. *E-Journal SIAk*, 7(1).
- Putra, Yanuar Toma., Endah Siti Astuti, dan Riyadi. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi e-Registration, e-SPT, dan e-Filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Administrasi Bisnis – Perpajakan (JEJAK) Vol. 6 No. 1 2015*.
- Saung, D.P. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* dan *E-Billing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara.
- Azizah, N. 2014. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (E-System) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi Universitas Islam Negeri*.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. 2017. *E-Billing*. <http://www.pajak.go.id/e-billing>.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. 2017. *E-Filling*. <http://www.pajak.go.id/e-SPT>.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. 2017. *E-SPT*. <http://www.pajak.go.id/e-SPT>.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2017. Kepatuhan Membayar Pajak. Tersedia pada <http://www.pajak.go.id/content/article/membangun-kepatuhanmenuju-masyarakat-sadar-pajak>.
- Hadyan, Dahlan. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. ISSN: 1979 – 5343 Volume 11 No. 6/September 2017. Pandeglang.

- Husnurrosyidah dan Suhadi. 2017. Pengaruh e-Filling, e-Billing, dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan vol. 1, No. 1*, Hlm. 97-106. STAIN Kudus.
- Pusparesmi, A. 2016. Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi Berbasis Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Surakarta. *Skripsi Universitas Islam Batik Surakarta 2016*.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: Selemba Empat.
- Sulistiyorini, Murniati dkk. 2017. Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi e-Registrasion, e-Billing, e-SPT dan e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Universitas Islam Batik, Surakarta*.
- Agustiningih, W. 2016. Pengaruh Penerapan E-Filling. Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurchamid, M. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Tegalsari. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3 No. 2*.
- Meity Muhrani, P. 2018. Pengaruh E-Filling, E-Billing, dan E-Tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SSS. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono, P.D. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Narimawati, U. (2008). *Pendekatan Solvin*. Pajak Online. (2018). Retrieved from <https://www.online-pajak.com/uu-no-36-tahun-2008-PER-01/PJ/2014tentange-Filing>.
- Peraturan Permenku Nomor 28 Tahun 2007*.
- Sari, W. S., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Sistem Elektronik Perpajakan dan Kompetensi Pegawai Pajak Pada Kepuasan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi, 18.3*.
- Putsanra, D. V. (2018). *About Us: Cara Melaporkan SPT Tahunan On-line dengan E-filing*. Retrieved from Cara melaporkan SPT Tahunan On-line dengan E-filing web site: <https://tirto.id/cara-melaporkan-spt-tahunan-online-dengan-e-filing-cGQk>
- Sugiyono. (2013). Retrieved from <https://tirto.id/cara-melaporkan-spt-tahunan-online-dengan-e-filing-cGQk>
- Sugiyono. (2013). *About Us: Populasi dan Sampel Penelitian*. Retrieved from Populasi dan Sampel Penelitian.

Sugiyono. (2017). *Metode Purposive Sampling*.

Surat Edaran Jenderal Pajak Nomor SE-15/PJ/2009.

Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan e-Filing. *Akuntansi Peradaban*, 104-124.

Suwis. (2017). *About Us: Uji Asumsi Klasik*. Retrieved from Uji Asumsi Klasik Web Site: <https://spicytwentyone.blogspot.com/2017/05/uji-asumsi-klasik.html>

Wahyu, J. S., & F. Santoso, H. (2018). Pengaruh Penerapan e-FILING, Tingkat Pemahaman Pajak, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 18.



LAMPIRAN



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kanwil DJP Jawa Tengah 1



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIC INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANWIL DJP JAWA TENGAH I
JALAN IMAM BONJOL NO. 1 D. SEMARANG 50381
TELEFON 024-3540416, 3545075, 3544055, 3569942
FAKSIMILE 024-3540416; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK
(021) 1500200
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-
123/RISET/WPJ.10/2021
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Semarang,
22 Februari
2021

Yth Siti Musannadatul Ulya
Sambong Bangi Rt 003 Rw 002 Kec. Kradenan Kab.
Grobogan

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang
Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00965-
2021** pada **4 Februari 2021**, dengan informasi:

NIM : 31401700159
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung
Judul Riset : Pengaruh Penerapan Sistem E-
billing, E-filing Dan E-spt Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Dalam
Membayar Pajak

Izin yang diminta : Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Semarang Candisari**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **22 Februari 2021 s/d 21 Agustus 2021**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala
Kanwil
Kepala
Bidang
Penyuluhan
Pelayanan
dan
Hubungan
Masyarakat

Ttd.

Mulyanto
Budi
Santosa

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Saya Siti Musannadatul Ulya mahasiswa program strata satu (S1) Universitas Islam Sultan Agung , Semarang. Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing, E-Filling dan E-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak.**

Berdasarkan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertera berikut ini. Bantuan saudara/I sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara/I dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb.

A. Data Responden

1. Nama : _____
2. Usia : 0-30 Tahun 41 tahun
 31-40 Tahun >
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
4. Tingkat Pendidikan : LTA S3
 DIPLOMA
5. NPWP : Punya
 Tidak Punya

B. Pertanyaan untuk responden

Bapak/ibu dimohon untuk memberikan jawaban pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Jawaban diberikan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5

Kriteria:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

1. Sistem *E-Billing*

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Dengan sistem <i>e-Billing</i> , saya lebih mudah melakukan pembayaran pajak					
2	<i>E-Billing</i> dapat meningkatkan keamanan dalam melakukan transaksi pajak					
3	Mengoperasikan <i>e-Billing</i> terasa mudah bagi pemula (yang belum pernah menggunakan)					
4	Saya merasa <i>e-Billing</i> sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk melakukan pembayaran dimanapun saya berada					
5	Dengan diterapkannya sistem <i>e-Billing</i> , pembayaran pajak saya lebih akurat					

Sumber : Sulistyorini (2017)

2. Sistem *E-Filling*

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Dengan diterapkannya <i>e-Filling</i> , saya dapat melaporkan SPT kapan pun ketika saya memiliki waktu Luang					
2	Dengan diterapkannya sistem <i>e-Filling</i> , laporan pajak saya lebih akurat					
3	Dengan diterapkannya <i>e-Filling</i> , mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban Perpajakan					

4	<i>E-filling</i> mudah dipelajari bagi pemula (pengguna yang belum pernah menggunakan <i>e-Filling</i>)					
5	<i>E-Filling</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan Kertas					

Sumber: Sulistyorini (2017)

3. Sistem *E-SPT*

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Dengan diterapkannya sistem <i>e-SPT</i> , saya dapat mengisi data-data perpajakan kapan pun dan di mana pun saya berada asal terhubung dengan internet					
2	Dengan diterapkannya sistem <i>e-SPT</i> , perhitungan pajak saya lebih akurat					
3	Dengan diterapkannya sistem <i>e-SPT</i> , mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban Perpajakan					
4	Dengan diterapkannya sistem <i>e-SPT</i> , data yang saya sampaikan selalu lengkap					
5	Dengan adanya <i>e-SPT</i> , melaksanakan kewajiban perpajakan (perhitungan dan pelaporan <i>SPT</i>) dipermudah					

Sumber: Sulistyorini (2017)

4. Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP					
2	Sebagai wajib pajak saya harus mempunyai NPWP yang digunakan sebagai identitas					
3	Saya melakukan pembayaran pajak berdasarkan catatan pendapatan yang saya miliki					
4	Saya tidak membayar pajak karena saya tidak tahu					
5	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					
6	Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan					
7	Saya selalu melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu					
8	Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya					
9	Saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu					

Sumber : Rahayu (2010), Nurhidayah (2015)

Lampiran 4. Data Tabulasi

No. Responden	E-Billing (X1)					Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	4	5	5	24
2	4	3	5	5	4	21
3	5	5	5	5	5	25
4	4	5	3	4	4	20
5	4	5	3	4	3	19
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	3	3	17
8	4	5	5	5	5	24
9	4	4	5	5	4	22
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	5	5	5	23
13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	5	5	4	23
16	4	4	3	4	3	18
17	4	5	5	5	4	23
18	3	3	4	4	4	18
19	3	4	4	3	4	18
20	4	4	3	4	5	20
21	4	4	5	5	5	23
22	4	4	4	5	5	22
23	5	5	4	4	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	5	4	4	3	20
27	4	3	5	3	4	19
28	3	3	1	2	3	12
29	4	5	5	5	4	23
30	2	3	2	2	1	10
31	3	3	3	3	3	15
32	3	2	2	2	2	11
33	2	2	1	1	2	8
34	3	2	2	2	1	10
35	2	1	1	1	2	7

36	4	4	5	4	5	22
37	4	4	5	5	4	22
38	5	5	4	4	4	22
39	4	5	5	5	4	23
40	5	3	3	5	4	20
41	4	3	2	2	4	15
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	3	5	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	5	3	3	3	3	17
46	4	4	5	5	5	23
47	4	5	5	5	4	23
48	5	5	3	3	4	20
49	3	3	1	2	4	13
50	4	4	5	3	5	21
51	4	4	3	5	5	21
52	5	5	4	4	5	23
53	3	3	3	3	3	15
54	5	4	4	5	5	23
55	5	5	5	5	5	25
56	5	4	4	4	5	22
57	5	5	5	5	4	24
58	4	5	5	5	4	23
59	4	5	5	5	5	24
60	4	3	4	4	4	19
61	5	5	5	4	4	23
62	5	5	4	4	5	23
63	4	4	4	4	4	20
64	1	2	2	2	1	8
65	4	5	5	5	4	23
66	3	3	3	3	3	15
67	1	1	2	2	2	8
68	2	1	1	1	2	7
69	5	4	4	4	5	22
70	4	5	5	5	5	24
71	3	3	3	4	3	16
72	2	1	3	2	3	11
73	4	2	4	2	3	15
74	3	3	5	3	3	17

75	5	5	4	3	3	20
76	3	4	5	5	4	21
77	4	5	3	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	4	5	5	24
80	4	4	4	4	4	20
81	4	5	4	5	5	23
82	5	5	5	5	5	25
83	4	3	4	3	4	18
84	3	3	4	4	4	18
85	4	4	4	4	5	21
86	4	4	4	5	5	22
87	4	4	4	4	4	20
88	4	3	4	4	5	20
89	2	1	2	1	2	8
90	3	3	2	2	1	11
91	3	2	2	2	2	11
92	2	2	3	2	1	10
93	4	4	5	4	5	22
94	5	5	5	4	4	23
95	3	4	5	4	4	20
96	3	2	3	2	3	13
97	2	3	4	2	3	14
98	3	3	3	3	3	15
99	3	5	3	5	3	19
100	5	5	4	4	5	23

No. Responden	E-Filling(X2)					Total (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	3	3	19
3	4	4	5	5	4	22
4	4	4	3	5	5	21
5	3	3	5	5	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	3	3	4	18
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	5	5	4	21

10	3	3	3	3	3	15
11	4	5	4	5	5	23
12	5	4	4	4	5	22
13	3	3	4	4	4	18
14	4	3	5	5	4	21
15	4	5	4	4	5	22
16	4	5	5	5	4	23
17	5	5	5	4	4	23
18	4	4	3	3	4	18
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	4	24
21	4	5	4	5	4	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	3	5	4	21
24	4	4	5	3	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	3	3	4	18
27	3	5	4	4	4	20
28	3	3	1	1	4	12
29	5	3	3	4	4	19
30	3	2	2	2	4	13
31	4	5	4	5	4	22
32	3	3	3	3	3	15
33	3	3	2	2	3	13
34	5	3	2	2	4	16
35	4	2	1	3	4	14
36	5	5	5	5	4	24
37	4	4	4	5	4	21
38	4	4	5	5	4	22
39	5	5	5	4	4	23
40	4	5	3	3	4	19
41	4	4	2	2	4	16
42	3	4	3	4	4	18
43	5	3	4	4	4	20
44	3	3	3	3	4	16
45	4	5	4	4	4	21
46	4	3	4	4	4	19
47	5	5	3	3	4	20
48	4	4	4	4	4	20

49	4	3	1	2	3	13
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	5	4	21
52	5	5	5	5	4	24
53	4	3	4	3	4	18
54	3	3	4	4	4	18
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	5	4	22
57	4	4	4	4	4	20
58	4	3	4	4	4	19
59	3	3	3	3	4	16
60	4	3	3	3	4	17
61	3	5	4	5	4	21
62	5	4	5	4	4	22
63	4	4	5	5	4	22
64	3	2	2	3	2	12
65	4	4	5	4	4	21
66	3	4	3	4	4	18
67	3	3	2	2	4	14
68	3	2	2	3	3	13
69	3	5	3	4	4	19
70	5	5	4	4	4	22
71	5	4	4	5	4	22
72	3	1	1	3	2	10
73	4	3	3	3	4	17
74	5	4	3	4	4	20
75	4	5	3	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	4	3	4	3	4	18
78	4	5	5	5	4	23
79	4	4	5	5	4	22
80	4	4	4	4	4	20
81	3	3	3	3	4	16
82	4	4	5	5	4	22
83	5	5	4	5	4	23
84	5	5	5	5	4	24
85	4	5	5	5	4	23
86	4	4	3	4	4	19
87	4	5	5	5	4	23

88	5	3	3	4	4	19
89	3	2	2	3	3	13
90	3	2	4	2	3	14
91	4	3	2	3	4	16
92	3	2	2	3	2	12
93	5	5	3	4	4	21
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	3	3	3	3	3	15
97	3	4	4	3	3	17
98	3	3	3	4	4	17
99	4	5	5	5	4	23
100	4	3	5	5	4	21

No. Responden	E-SPT (X3)					Total (X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	5	5	4	5	23
2	4	4	5	5	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	5	3	3	17
5	4	4	5	5	5	23
6	4	5	4	5	4	22
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	5	4	22
9	4	4	3	3	3	17
10	4	5	5	4	5	23
11	4	3	4	3	4	18
12	3	4	4	5	4	20
13	5	4	4	4	5	22
14	4	4	5	5	4	22
15	4	4	4	5	5	22
16	5	3	4	4	5	21
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	3	4	5	20
19	4	5	4	4	3	20
20	5	5	5	5	5	25
21	5	4	3	3	4	19
22	4	5	5	5	4	23

23	5	5	4	4	3	21
24	5	4	4	4	5	22
25	4	4	4	4	4	20
26	5	4	4	5	4	22
27	4	5	4	5	4	22
28	3	2	1	3	4	13
29	5	4	5	5	4	23
30	3	3	2	2	3	13
31	4	4	4	4	4	20
32	3	2	2	3	3	13
33	3	3	2	3	3	14
34	4	3	3	2	3	15
35	3	2	1	1	3	10
36	4	5	5	4	5	23
37	4	4	3	4	3	18
38	3	4	3	4	4	18
39	5	3	4	4	5	21
40	3	3	3	3	3	15
41	4	3	3	3	4	17
42	4	3	5	4	3	19
43	5	3	3	3	4	18
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	4	5	4	22
46	4	4	3	3	5	19
47	5	4	4	5	5	23
48	5	5	5	5	5	25
49	3	1	2	3	3	12
50	3	3	4	4	4	18
51	5	4	4	4	5	22
52	5	4	4	5	5	23
53	4	4	4	4	4	20
54	4	3	4	4	3	18
55	5	5	4	4	5	23
56	5	4	4	5	4	22
57	4	4	4	4	4	20
58	4	5	4	5	5	23
59	5	5	5	5	5	25
60	4	3	4	3	4	18
61	3	3	4	4	4	18

62	5	4	4	4	5	22
63	4	4	4	5	5	22
64	3	2	3	3	2	13
65	4	3	3	4	5	19
66	3	4	3	3	4	17
67	2	3	2	2	3	12
68	3	2	3	3	3	14
69	5	3	3	2	5	18
70	4	4	5	4	5	22
71	5	5	5	4	4	23
72	3	2	2	1	3	11
73	3	2	3	2	3	13
74	4	3	4	4	3	18
75	3	4	4	3	3	17
76	3	5	3	5	3	19
77	5	5	4	4	5	23
78	5	5	5	5	5	25
79	5	4	3	3	5	20
80	4	4	5	5	4	22
81	4	4	3	5	5	21
82	3	3	5	5	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	3	3	4	18
85	4	4	4	4	4	20
86	3	3	4	4	3	17
87	3	3	3	3	3	15
88	4	5	4	5	5	23
89	3	2	3	3	3	14
90	3	3	3	3	3	15
91	3	3	2	2	4	14
92	3	3	3	3	3	15
93	4	5	5	4	4	22
94	5	5	5	4	5	24
95	4	4	3	3	5	19
96	3	3	2	2	3	13
97	3	3	4	3	3	16
98	3	4	3	3	3	16
99	3	3	4	4	4	18
100	5	4	5	4	4	22

37	4	3	5	4	3	4	4	4	5	36
38	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
39	5	4	5	4	5	4	5	5	3	40
40	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	3	3	2	3	3	4	3	3	28
46	5	5	4	4	5	3	3	5	4	38
47	4	5	4	3	4	4	4	3	3	34
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49	1	1	1	2	1	1	1	2	2	12
50	4	5	4	5	4	4	5	3	3	37
51	3	3	5	5	4	3	3	4	4	34
52	4	5	3	4	3	5	5	3	4	36
53	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32
54	4	4	5	4	4	3	3	4	3	34
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	3	3	5	4	4	5	5	5	4	38
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	5	3	5	4	4	4	3	5	5	38
59	4	3	3	5	4	4	3	5	3	34
60	5	4	3	4	4	3	3	5	4	35
61	4	5	3	4	4	3	3	4	4	34
62	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
63	2	4	2	3	5	5	3	4	4	32
64	3	3	2	2	3	1	3	3	2	22
65	3	5	4	3	2	3	3	3	4	30
66	3	4	2	2	2	4	4	3	3	27
67	3	4	3	3	3	2	2	3	3	26
68	3	2	4	4	3	2	2	3	2	25
69	5	4	4	5	3	3	5	5	3	37
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
71	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40
72	3	3	1	1	2	2	1	1	3	17
73	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75	5	3	3	4	3	4	5	4	3	34

76	4	4	4	3	3	4	4	4	5	35
77	4	4	4	5	4	5	4	4	3	37
78	4	5	4	5	4	4	4	3	3	36
79	3	5	4	3	4	4	3	3	3	32
80	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
81	5	5	5	4	4	5	3	3	4	38
82	4	5	4	4	3	5	3	4	5	37
83	3	4	3	3	4	4	5	5	3	34
84	3	3	5	4	4	5	5	5	4	38
85	3	5	4	4	3	5	5	4	3	36
86	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31
87	4	4	5	4	3	3	4	5	3	35
88	3	4	3	3	5	5	3	3	4	33
89	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23
90	3	3	4	3	3	2	3	3	4	28
91	4	4	2	3	3	4	4	4	3	31
92	3	3	2	2	3	3	3	4	4	27
93	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
94	3	3	4	4	3	3	5	5	4	34
95	4	3	5	5	3	5	4	3	5	37
96	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
97	3	5	4	4	5	5	5	5	5	41
98	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
99	5	4	4	4	4	3	3	3	5	35
100	5	4	5	5	3	4	4	3	5	38

Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Billing	100	7	25	19.01	4.842
E-Filing	100	10	25	19.26	3.332
E-SPT	100	10	25	19.31	3.656
Kepatuhan_Wajib_Pajak	100	12	45	34.21	6.684
Valid N (listwise)	100				



Lampiran 6. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Sistem *e-Billing*

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	E-Billing
X1.1	Pearson Correlation	1	.760**	.588**	.671**	.734**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.760**	1	.654**	.805**	.677**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.588**	.654**	1	.765**	.673**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.671**	.805**	.765**	1	.755**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.734**	.677**	.673**	.755**	1	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
E-Billing	Pearson Correlation	.846**	.891**	.846**	.919**	.875**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Sistem *e-Filling*

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	E-Filling
X2.1	Pearson Correlation	1	.488**	.365**	.378**	.425**	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.488**	1	.590**	.580**	.560**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.365**	.590**	1	.752**	.426**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.378**	.580**	.752**	1	.440**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.425**	.560**	.426**	.440**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
E-Filling	Pearson Correlation	.645**	.834**	.853**	.846**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Sistem *e-SPT*

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	E-SPT
X3.1	Pearson Correlation	1	.560**	.516**	.471**	.665**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.560**	1	.624**	.661**	.545**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.516**	.624**	1	.723**	.441**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.471**	.661**	.723**	1	.505**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.665**	.545**	.441**	.505**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
E-SPT	Pearson Correlation	.771**	.843**	.830**	.846**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.549**	.415**	.540**	.580**	.553**	.468**	.699**	1	.464**	.768**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.534**	.365**	.559**	.508**	.464**	.549**	.416**	.464**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan_Wajib_Pajak	Pearson Correlation	.765**	.659**	.820**	.822**	.755**	.781**	.838**	.768**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Rentabilitas

a. Hasil Uji Rentabilitas Sistem *e-Billing*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	5

b. Hasil Uji Rentabilitas Sistem *e-Filling*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

c. Hasil Uji Rentabilitas Sistem *e-SPT*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	5

d. Hasil Uji Rentabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Nof Items
.913	9

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,01285149
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,060
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.422	2.601		.931	.035		
E-Billing	.188	.135	.136	1.393	.016	.391	2.555
E-Filling	.859	.181	.428	4.758	.000	.464	2.157
E-SPT	.604	.166	.330	3.634	.000	.454	2.202

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

3. Uji Heteroskedastitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.923	1.640		1.783	.078		
E-Billing	-.016	.085	-.030	-.187	.852	.391	2.555
E-Filling	-.139	.114	-.180	-1.220	.225	.464	2.157
E-SPT	.162	.105	.230	1.543	.126	.454	2.202

a. Dependent Variable: RES2

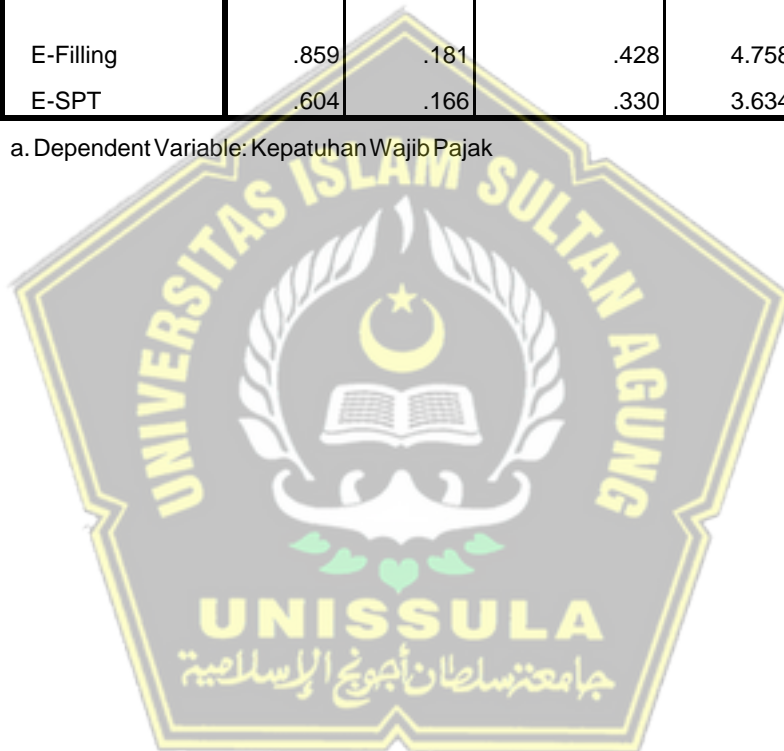


Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.422	2.601		.931	.035
E-Billing	.188	.135	.136	1.393	.016
E-Filling	.859	.181	.428	4.758	.000
E-SPT	.604	.166	.330	3.634	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



Lampiran 9. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2828.395	3	942.798	59.774	.000 ^b
	Residual	1594.195	96	16.606		
	Total	4422.590	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), e-Billing, e-Filling, e-SPT

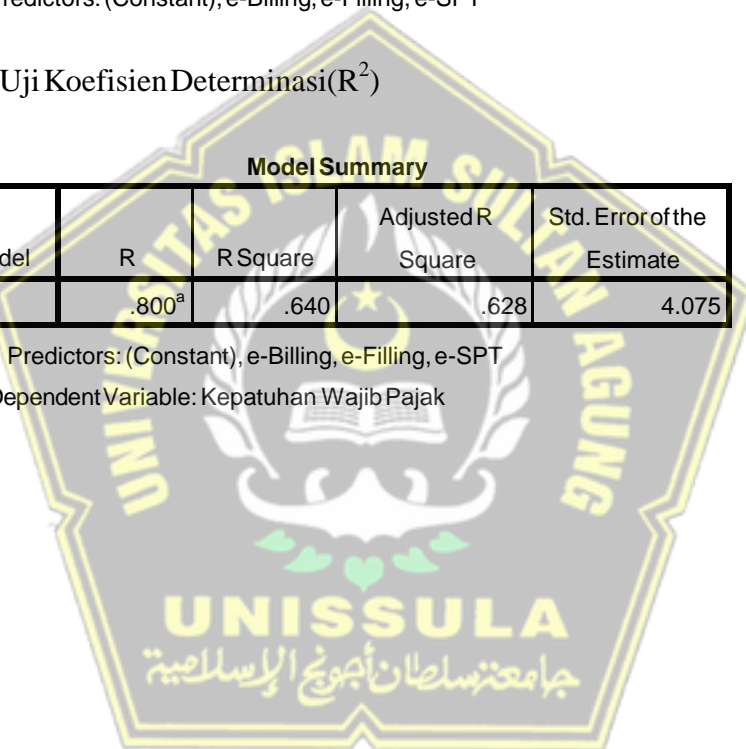
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.628	4.075

a. Predictors: (Constant), e-Billing, e-Filling, e-SPT

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.422	2.601		.931	.035
E-Billing	.188	.135	.136	1.393	.016
E-Filing	.859	.181	.428	4.758	.000
E-SPT	.604	.166	.330	3.634	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

